



**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR
INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN**

LAPORAN TAHUNAN PPID

**20
24**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan PPID Tahun 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BBPSI Pascapanen). Laporan ini disusun sebagai media pertanggungjawaban kegiatan pelayanan publik atau *public service* dalam birokrasi publik di lingkungan Kementerian Pertanian.

Laporan Tahunan PPID BBPSI Pascapanen Pertanian Tahun 2024, memuat berbagai kegiatan pelaksanaan pelayanan informasi publik dilingkup BBPSI Pascapanen Pertanian yang disampaikan secara terbuka. Laporan ini merupakan salah satu wujud dari semangat keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh berbagai pihak, baik PPID utama Kementerian pertanian, Komisi Informasi Publik dan Masyarakat sehingga dapat menjadi kontrol terhadap kinerja PPID BBPSI Pascapanen Pertanian.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian perlu terus memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat yang berkepentingan pada organisasi sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pertanian (BBPSI Pascapanen) berkomitmen dengan penuh tanggungjawab terus melakukan perbaikan dari segi pelayanan, sarana dan prasarana, perencanaan dan pelaporan sehingga dapat mewujudkan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kami secara terbuka menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk kemajuan kegiatan PPID BBPSI Pascapanen. Namun demikian' kami berharap laporan PPID Tahun 2024 dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan informasi dalam pelaporan ini.

Bogor, Januari 2025

PPID Pelaksana BBPSI Pascapanen Pertanian



Asmarhansyah, SP, M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
1. SEKILAS PPID BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	1
2. PROGRAM DAN KEGIATAN PPID BBPSI PASCAPANEN	2
3. Maklumat Layanan PPID	58
4. SDM dan ANGGARAN	59
5. SARANA DAN PRASARANA	19
6. Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024.....	21
6.a. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024 melalui Email	22
6.b. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024 melalui Portal PPID ..	23
6.c. Rekapitulasi Pelayanan Publik BB Pascapanen Tahun 2024 melalui Meja Layanan PPID	23
7. REKAPITULASI WAKTU PELAYANAN INFORMASI PUBLIK MELALUI PORTAL PPID....	35
8. REKAPITULASI WAKTU PELAYANAN KEBERATAN MELALUI PORTAL PPID	35
9. REKAPITULASI PERMOHONAN YANG DITOLAK.....	36
10. JUMLAH PEMOHON BERDASARKAN USIA, JENIS KELAMIN, PEKERJAAN	36
11. JUMLAH KATEGORI INFORMASI PUBLIK BERDASARKAN KETEGORI PENGELOMPOKAN 38	
12. INOVASI DAN KOLABORASI LAYANAN INFORMASI DI BBPSI PASCAPANEN	39
13. KENDALA/TANTANGAN DAN SOLUSI	45
14. PENUTUP	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Surat keputusan daftar informasi publik 2024	4
Gambar 2. Informasi publik yang tersebar di kantor BBPSI Pascapanen.....	6
Gambar 3. Sosialisasi informasi publik melalui media sosial	8
Gambar 4. Tampilan depan website BBPSI Pascapanen	10
Gambar 5. Beberapa informasi publik yang tersedia di website BBPSI Pascapanen.....	11
Gambar 6. LHKPN dan IKM pada website BBPSI Pascapanen	11
Gambar 7. DIPA dan LapKeu pada website BBPSI Pascapanen.....	12
Gambar 8. Kegiatan Evaluasi website	13
Gambar 9. Perbaharuan pada website tahun 2024.....	16
Gambar 10. Pembaharuan informasi layanan BBPSI Pascapanen	18
Gambar 11. Warta BSIP Pascapanen Edisi ke-1 Tahun 2024	18
Gambar 12. Pelaksanaan <i>Virtual Public Learning</i> seri ke-1	19
Gambar 13. Pelaksanaan <i>Virtual Public Learning</i> seri ke-2	20
Gambar 14. Pelaksanaan Sosialisasi SNI Gula Palma	21
Gambar 15. Pemohon informasi publik berdasarkan usia dan pekerjaan	25
Gambar 16. Kunjungan dari Mahasiswa Universitas Bengkulu	27
Gambar 17. Kunjungan Siswa SMA Bina Insan Mandiri	28
Gambar 18. Kunjungan Siswa SMA Bunda Hati Kudus.....	29
Gambar 19. Kunjungan dari Asosiasi Beyond Moringa Indonesia	29
Gambar 20. Kunjungan Tim Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	30
Gambar 21. Kunjungan dari APEDSI Kabupaten Aceh Timur.....	31
Gambar 22. Kunjungan dari delegasi KOAT	32
Gambar 23. Kunjungan dari Mahasiswa Universitas Nasional	32
Gambar 24. Kunjungan dari Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia	33
Gambar 25. Kunjungan SMP Islam Terpadu Asy-Syukriyyah	34
Gambar 26. Kunjungan Universitas Lancang Kuning Riau	35
Gambar 27. Kunjungan Don Mariano Marcos Memorial State University (DMMMSU) Filipina	36
Gambar 28 . Mahasiswa magang di BBPSI Pascapanen Pertanian.....	37
Gambar 29. Sosialisasi keterbukaan informasi publik	38
Gambar 30. Penandatanganan komitmen bersama	39
Gambar 31. Dokumentasi pelatihan pelayanan publik.....	40

Gambar 32. Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi PPID	41
Gambar 33. Nilai per unsur pelayanan Masyarakat semester I dan II tahun 2024	42
Gambar 34. Profil koresponden survey kepuasan Masyarakat	44
Gambar 35. Profil koresponden Survey Kepuasan Masyarakat	45
Gambar 36. Proses penilaian KIP Tahap II.....	53
Gambar 37. Penyerahan Sertifikat oleh Plt. Sekjen Kementan	54
Gambar 38. Pelaksanaan penilaian oleh Ombudsman RI	56
Gambar 39. Evaluasi pelayanan informasi publik lingkup BSIP.....	57
Gambar 40. Maklumat Layanan BBPSI Pascapanen	59
Gambar 41. Ruang PPID dalam Layanan Satu Pintu BBPSI Pascapanen.....	20
Gambar 42. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen	23
Gambar 43. Rekapitulasi Waktu Layanan Informasi Publik Melalui Portal PPID.....	35
Gambar 44. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan Melalui Portal PPID	35
Gambar 45. Rekapitulasi Permohonan Ditolak	36
Gambar 46. Rekapitulasi Pemohon Berdasarkan Usia.....	37
Gambar 47. Rekapitulasi Pemohon Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Gambar 48. Rekapitulasi Pemohon Berdasarkan Pekerjaan	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peserta kunjungan selama kurun waktu Januari-Desember 2024.....	26
Tabel 2. Peserta magang/PKL selama kurun waktu Januari- Desember 2024.....	37
Tabel 3. Nilai Kepuasan Masyarakat Semester I dan II 2024 Per unsur	42
Tabel 4. Nilai Indeks unit pelayanan dan Mutu Unit Pelayanan Tahun 2024.....	44
Tabel 5. Nilai persepsi kualitas pelayanan (SPKP) masyarakat pada setiap.....	47
Tabel 6. Nilai persepsi anti korupsi pada setiap unsur pada setiap Triwulan.....	50
Tabel 7. Rincian nilai KIP BBPSI Pascapanen Pertanian Tahap I	51
Tabel 8. Susunan Tim PPID Pembantu Pelaksana BBPSI Pascapanen.....	60
Tabel 9. Anggaran Kegiatan PPID	61
Tabel 10. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024 melalui Email...	22
Tabel 11. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024 melalui Meja....	23
Tabel 12. Kategori Pengelompokan Informasi.....	38
Tabel 13. Inovasi dan Kolaborasi Informasi di BBPSI Pascapanen	39

1. SEKILAS PPID BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, pelaksanaan pelayanan informasi dan dokumentasi dilingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BBPSI Pascapanen) sudah diselenggarakan dengan baik, jika ada pemohon Informasi Publik yang mengajukan permohonan akan dilayani sesuai peraturan yang berlaku. Permintaan informasi dan dokumentasi publik dari pemohon melalui portal PPID hingga bulan Desember 2024 tidak ada permintaan tetapi untuk permohonan informasi biasa (konsultasi layanan dan wawancara) melalui meja layanan ada 40 permohonan dan 5 permohonan melalui email dengan total 45 permohonan . Informasi tentang PPID pada website BBPSI Pascapanen berada pada jendela INFORMASI PUBLIK.

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, setiap institusi pemerintahan termasuk BBPSI Pascapanen wajib menyediakan layanan informasi publik kepada masyarakat. Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian Nomor 127/KPTS/hm.130/H.10/04/2024 telah dibentuk Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dilingkungan BBPSI Pascapanen. Tim PPID mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan informasi publik di lingkungan BBPSI Pascapanen mencakup kegiatan penyediaan, penyimpanan, dan pelayanan informasi publik.

Pengelolaan informasi dan dokumentasi publik di BBPSI Pascapanen sudah terlaksana dengan baik. Namun demikian masih perlu ditingkatkan, terutama peningkatan sumber daya manusia, pengadaan sarana dan prasarana serta dukungan pembiayaan.

Pengelolaan pelayanan informasi publik di lingkup BBPSI Pascapanen telah didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas yang tersedia adalah ruangan khusus petugas informasi yang berada di ruang layanan terpadu, BBPSI Pascapanen yang dilengkapi dengan perangkat komputer, *scanner*, penyejuk ruangan, sofa untuk tamu, publikasi (buku dan leaflet teknologi pascapanen), majalah, SOP layanan dalam bentuk banner serta kotak saran.

Klasifikasi informasi di lingkungan BBPSI Pascapanen dibuat sesuai Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian Nomor 106/KPTS/HM.130/03/2024 tentang Daftar Informasi Publik. Klasifikasi informasi tersebut meliputi informasi publik yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, informasi publik yang wajib tersedia setiap saat dan informasi yang dikecualikan.

Cara memperoleh informasi :

- a. Website atau Email : dapat mengunduh informasi publik yang tersedia pada website : <https://www.pascapanen.bsip.pertanian.go.id> atau melalui email dengan alamat : bsip.pascapanen@pertanian.go.id atau bb_pascapanen@yahoo.com
- b. Telephone : dapat menghubungi (0251)8321762
- c. Media Sosial :
 1. Facebook : @BSIPPascapanenPertanian
 2. Twitter : @BSIPPascapanen
 3. Instagram : @BSIPPascapanen
 4. Youtube : BSIP Pascapanen
- d. Mengirimkan surat melalui jasa pos yang ditujukan kepada Pejabat PPID, dengan alamat Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian, Jl. Tentara Pelajar No 12A, Cimanggu, Bogor 16114.
- e. Datang langsung : datang langsung ke meja layanan informasi, dengan alamat Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian, Jl. Tentara Pelajar No. 12, Cimanggu, Bogor 16114

2. PROGRAM DAN KEGIATAN PPID BBPSI PASCAPANEN

1. Sosialisasi layanan humas dan informasi publik kepada masyarakat

Layanan Hubungan Masyarakat (Humas) adalah fungsi manajemen yang bertujuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik antara suatu organisasi dengan publiknya. Ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk menginformasikan, mendidik, dan membangun persepsi positif tentang organisasi di mata masyarakat. Humas juga berperan dalam menangani komunikasi internal dan eksternal organisasi serta menjaga reputasi dan citra perusahaan atau instansi.

Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peran strategis dalam mengelola dan menyampaikan informasi publik agar dapat diakses oleh masyarakat secara efektif dan tepat sasaran. Dengan menjalankan peran strategisnya, Humas dapat memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik bersifat transparan, akurat, dan mudah diakses. Untuk mendukung keterbukaan informasi yang optimal, diperlukan sinergi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, media, dan

masyarakat, guna mewujudkan sistem informasi publik yang lebih baik dan terpercaya.

Informasi publik adalah segala informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara dan/atau badan publik lainnya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik di Indonesia. Informasi ini dapat diakses oleh masyarakat untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan.

Karakteristik Informasi Publik:

1. Terbuka: Informasi publik harus dapat diakses oleh semua orang kecuali informasi yang dikecualikan berdasarkan undang-undang.
2. Akuntabel: Informasi publik harus menunjukkan tanggung jawab badan publik terhadap pelaksanaan tugas dan fungsinya.
3. Transparan: Informasi publik harus jelas, mudah dipahami, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jenis Informasi Publik:

1. Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala: Informasi yang harus selalu tersedia dan diperbarui secara berkala oleh badan publik.
2. Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta: Informasi yang perlu segera diumumkan untuk mencegah ancaman terhadap hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum.
3. Informasi yang wajib tersedia setiap saat: Informasi yang harus selalu ada dan dapat diakses oleh masyarakat kapan saja.

BBPSI Pascapanen telah menyusun Daftar Informasi Publik tahun 2024 dan disahkan oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian melalui Surat Keputusan dengan nomor 106/KPTS/HM.10.03/2024.



Gambar 1. Surat keputusan daftar informasi publik 2024

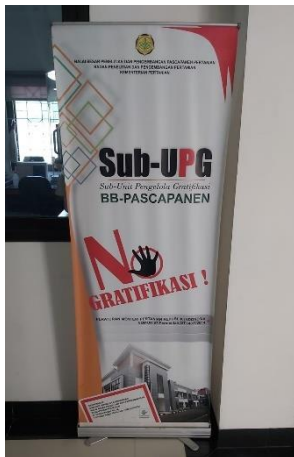
Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian yang merupakan balai baru memiliki pelaksana PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) juga seperti instansi lain. Namun, karena tergolong masih baru, PPID masih dalam tahap pengembangan untuk menjadi lebih baik. Dalam setengah tahun di 2024 ini, PPID telah mengalami beberapa pengembangan, diantaranya: SK Tim PPID BBPSI Pascapanen sudah diterbitkan dengan nomor SK: 69/KPTS/OT.050/H.10/01/2024.

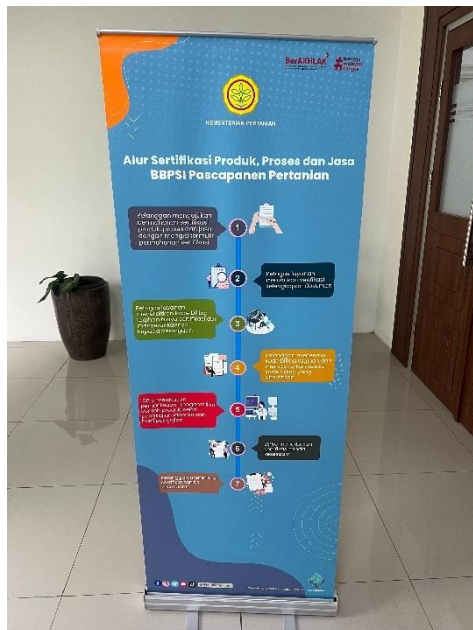
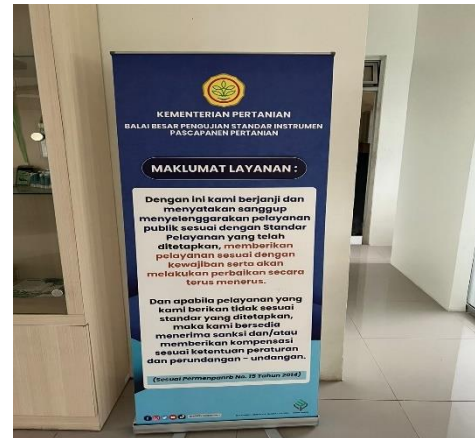
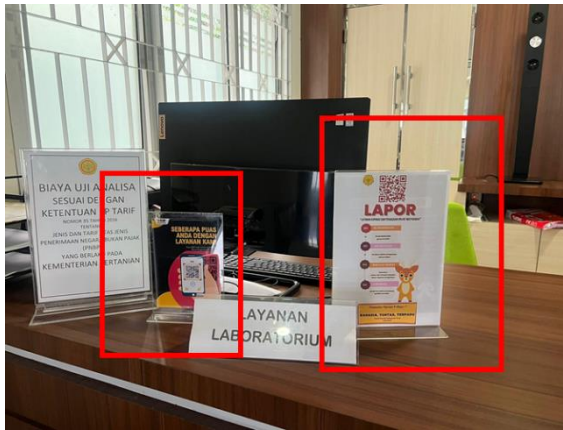
BBPSI Pascapanen pertanian dalam penyebaran informasi publik kepada masyarakat luas menggunakan berbagai bentuk untuk melakukannya, antara lain dengan membuat infografis, video, presentasi, maupun tulisan yang di sebarakan melalui.

a. Spanduk dan Banner

Salah satu cara penyebaran yang telah dilakukan oleh BBPSI Pascapanen adalah memasang spanduk atau *banner* (info layanan, pengaduan, anti korupsi, info produk pascapanen, dll) pada setiap laboratorium terutama bagian lobby utama di mana terdapat banyak pemohon atau tamu yang melihat. Salah satu spanduk yang dipasang sebagai bentuk informasi publik adalah spanduk “No Gratifikasi” dan “Anti Korupsi” yang dipasang besar pada pintu masuk BBPSI Pascapanen Pertanian. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan BBPSI Pascapanen terhadap area bebas gratifikasi dan korupsi di lingkup Kementerian Pertanian. Selain itu, juga sebagai bentuk informasi kepada masyarakat bahwa BBPSI Pascapanen Pertanian adalah

instansi yang menentang tegas adanya penyelewengan seperti korupsi atau gratifikasi.

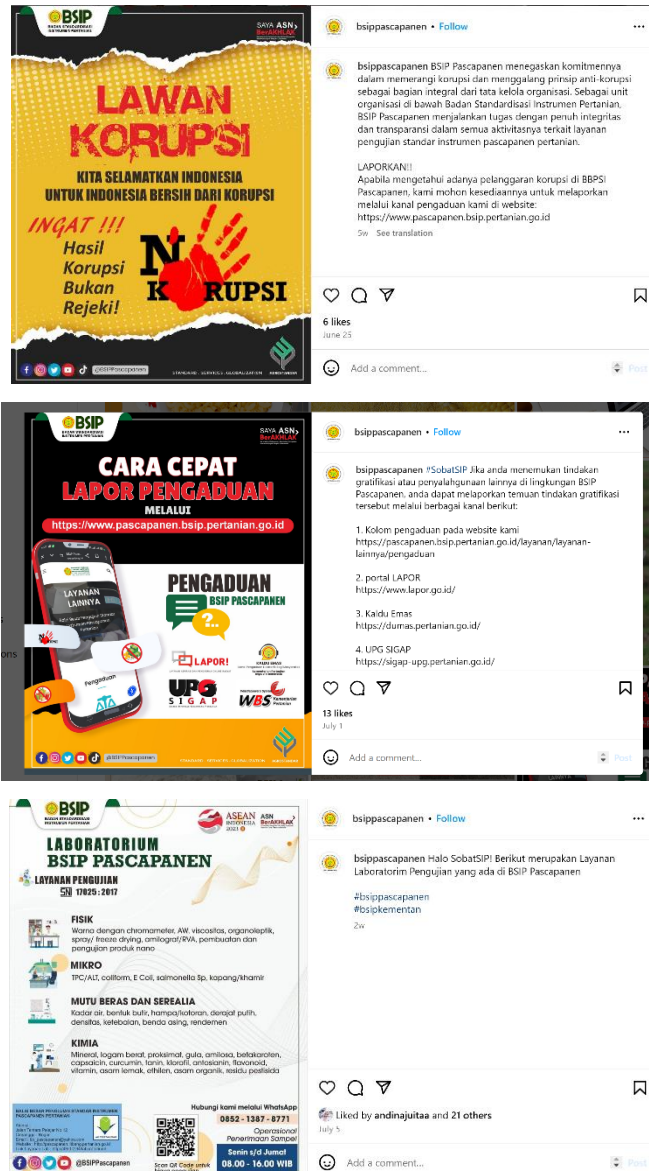


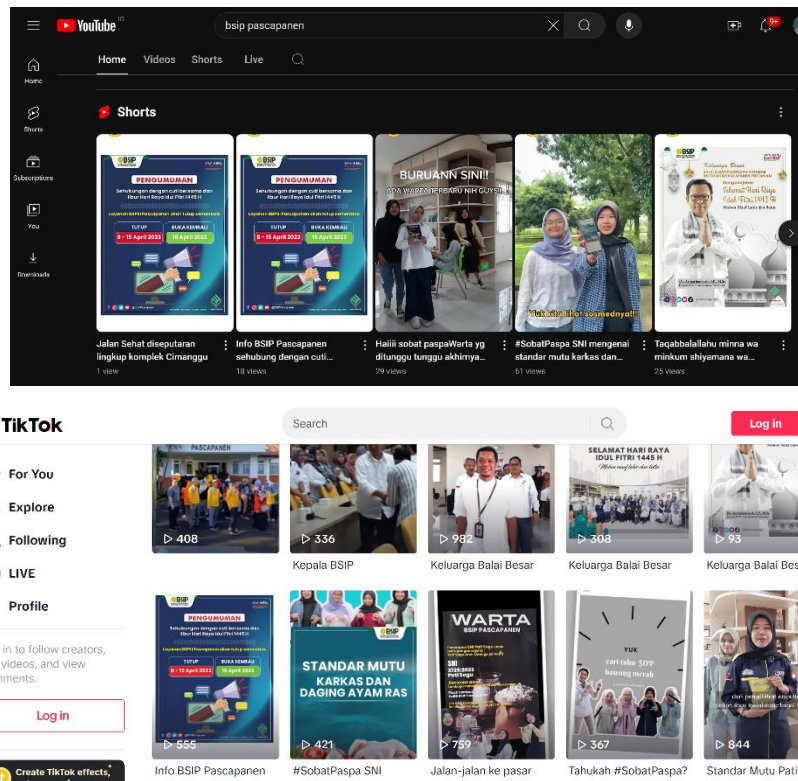


Gambar 2. Informasi publik yang tersebar di kantor BBPSI Pascapanen

b. Media sosial

Selain secara cetak, BBPSI Pascapanen juga menyebarkan informasi publik melalui media sosial seperti Instagram, Tiktok, X, dan Facebook. Media sosial dapat menjadi sumber informasi yang lebih mudah dan cepat didapatkan karena mudah diakses oleh para penggunanya, dan tidak memiliki keterbatasan saat pengaksesan. Dalam penyebaran lewat media sosial ini diharapkan menjadi lebih mudah bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi dari BBPSI Pascapanen.





Gambar 3. Sosialisasi informasi publik melalui media sosial

Facebook

Berita yang diposting melalui akun Facebook BSIP Pascapanen sangat beragam, mulai dari layanan pengujian dan lainnya, kegiatan yang dilaksanakan oleh BSIP Pascapanen, dan hasil standar instrumen pertanian BSIP Pascapanen serta berbagai berita terkait Kementerian Pertanian. Jumlah pengikut akun facebook BSIP Pascapanen adalah 9000 follower. Aktivitas facebook selama Januari – Desember 2024 telah mencapai 208 postingan.

Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi informasi dilengkapi foto dan video dan dibagikan ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Jumlah pengikut akun Instagram BSIP Pascapanen adalah 3.709 follower. Penyebarluasan berita melalui Instagram BSIP Pascapanen antara lain, layanan uji, kegiatan dan hasil standar instrumen BSIP Pascapanen; berita Kementerian Pertanian. Aktivitas instagram selama Januari-Desember 2024 mencapai 209 judul berita.

Twitter

Twitter adalah salah satu platform media sosial yang memiliki banyak pengguna di dunia. Twitter memungkinkan siapa pun, untuk “berkicau” (tweet) di dalamnya. Ada banyak hal yang bisa dilakukan dalam Twitter, mulai dari saling berbalas komentar, me-retweet hingga mengetahui berbagai hal yang tengah menjadi trending. Berita yang di tweet melalui akun BSIP Pascapanen sangat beragam, mulai dari layanan uji, kegiatan yang dilaksanakan oleh BSIP Pascapanen, hasil standar instrumen pertanian serta berita Kementerian Pertanian lainnya. Jumlah pengikut akun twitter BSIP Pascapanen adalah 3.622 *follower*. Aktivitas twitter selama Januari – Desember 2024 telah mencapai 207 tweet.

c. Website

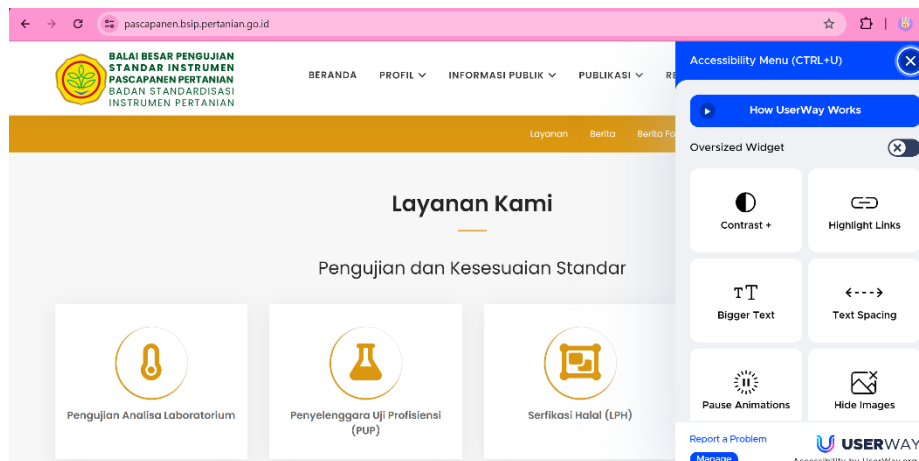
Website dan media sosial berperan penting dalam penyebaran informasi publik kepada masyarakat luas. Perolehan informasi yang ingin diraih oleh masyarakat akan menjadi semakin mudah karena adanya wadah untuk penyampaian. BBPSI Pascapanen Pertanian memiliki tempat untuk penyebaran informasi publik berupa website resmi yang memuat semua informasi yang dibutuhkan.

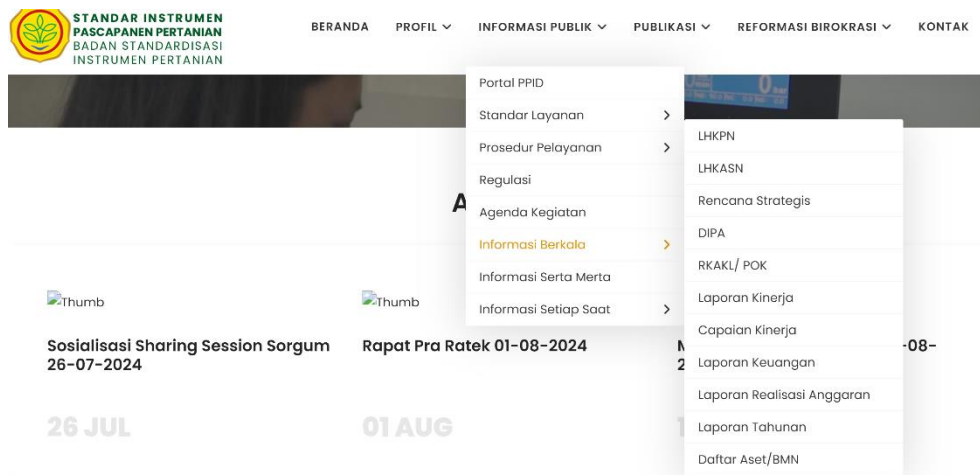
Di era modernisasi ini, BBPSI Pascapanen Pertanian melakukan penyesuaian dengan menambah penyaluran sistem informasi publik menggunakan media digital yang mudah diakses seperti website dan media sosial. Website BBPSI Pascapanen edisi terakhir dibuat pada tahun 2022 sebagai terobosan baru dalam sistem informasi dalam media digital yang diseragamkan formatnya dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, sedangkan website Pascapanen pertama kali dibuat pada tahun 2010-an, selama berdirinya website BBPSI Pascapanen sudah mengalami perubahan sebanyak 4 kali.



Gambar 4. Tampilan depan website BBPSI Pascapanen

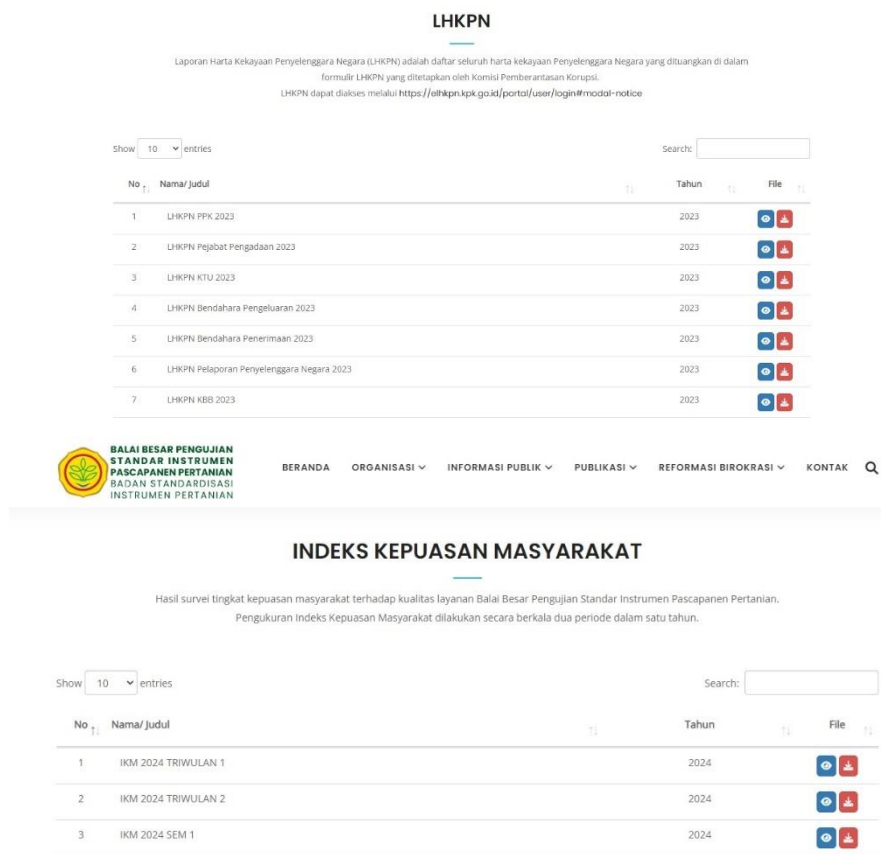
Saat ini website dan sistem digital informasi milik Pascapanen sudah mengalami beberapa pengembangan baik dari fitur maupun tampilan. Salah satunya dengan ditambahkan akses kemudahan (*accessibility menu*) yang dapat memudahkan pengguna website dengan kondisi tertentu. Selain itu, dalam website BBPSI Pascapanen sudah memuat segala informasi publik yang dapat diakses oleh seluruh pengguna mulai dari berita, kontak, informasi layanan, informasi sosialisasi/sertifikasi, serta informasi data-data publik mengenai organisasi instansi.





Gambar 5. Beberapa informasi publik yang tersedia di website BBPSI Pascapanen

Pembaharuan informasi publik pada website untuk LHKPN dan IKM Triwulan 2 dan semester 1 Tahun 2024 sudah diunggah di website.



Gambar 6. LHKPN dan IKM pada website BBPSI Pascapanen

Pembaharuan informasi publik pada website untuk DIPA dan Laporan Keuangan yang sudah diaudit serta ditandatangani sudah diunggah di website pada bulan Mei 2024.

**BALAI BESAR PENYULUHAN
STANDAR INSTRUMEN
PASCAPANEN PERTANIAN
BADAN STANDARISASI
INSTRUMEN PERTANIAN**

BERANDA ORGANISASI INFORMASI PUBLIK PUBLIKASI REFORMASI BIROKRASI KONTAK

DIPA DAN POK

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran. Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) merupakan dokumen yang memuat uraian rencana kerja dan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, disusun oleh Kuasa Pengguna Anggaran sebagai penjabaran lebih lanjut dari DIPA.

Show 10 entries Search:

No.	Nama/ Judul	Tahun	File
1	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2024	2024	Download Share
2	POK 2023	2023	Download Share
3	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2023	2023	Download Share
4	PENETAPAN KINERJA TAHUN 2022	2022	Download Share
5	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2022	2022	Download Share
6	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2021	2021	Download Share
7	PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021	2021	Download Share
8	PENETAPAN KINERJA TAHUN 2020	2020	Download Share
9	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2020	2020	Download Share
10	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2016	2016	Download Share

**BALAI BESAR PENYULUHAN
STANDAR INSTRUMEN
PASCAPANEN PERTANIAN
BADAN STANDARISASI
INSTRUMEN PERTANIAN**

BERANDA ORGANISASI INFORMASI PUBLIK PUBLIKASI REFORMASI BIROKRASI KONTAK

LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan.

Show 10 entries Search:

No.	Nama/ Judul	Tahun	File
1	Laporan Keuangan 2023	2023	Download Share
2	Laporan Keuangan 2022	2022	Download Share
3	Laporan Keuangan 2021	2021	Download Share
4	Laporan Keuangan 2020	2020	Download Share
5	Laporan Keuangan 2019	2019	Download Share
6	Laporan Keuangan 2018	2018	Download Share
7	Laporan Keuangan 2017	2017	Download Share

Showing 1 to 7 of 7 entries Previous 1 Next

Gambar 7. DIPA dan LapKeu pada website BBPSI Pascapanen

BBPSI Pascapanen dalam tahap pengembangan websitenya melakukan beberapa hal agar website pascapanen dapat berkembang selama setengah tahun ini, dengan melaksanakan evaluasi website BBPSI Pascapanen sebagai langkah pengembangan pada sistem informasi publik. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 17 April 2024 dengan tujuan menjadikan website BBPSI Pascapanen menjadi menarik dan informatif serta memuat data dan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat.



Gambar 8. Kegiatan Evaluasi website

Kegiatan evaluasi ini melihat website BBPSI Pascapanen dengan website unit kerja yang meraih peringkat terbaik pada pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Nasional.

Pada Bulan Juli 2024, BBPSI Pascapanen Pertanian melakukan pembaharuan informasi publik untuk Capaian Kinerja, DIPA Revisi 9, RKAKL Revisi 9, Laporan Keuangan tahun 2022, Tabel Realisasi Anggaran 2024, dan Tabel Asset/BMN yang sudah diperbaharui pada website BBPSI Pascapanen Pertanian.

INFORMASI PUBLIK





Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian


CAPAIAN KINERJA

Tolak ukur capaian keberhasilan program kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian per semester yang disampaikan dalam bentuk laporan maupun infografis

Show 10 entries

Search:

No	Nama/Judul	Tahun	File
1	Capaian Kinerja Triwulan 2 2024	2024	 
2	Capaian Kinerja Triwulan 1 2024	2024	 



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN
PASCAPANEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

BERANDA
PROFIL
INFORMASI PUBLIK
PUBLIKASI
REFORMASI BIROKRASI
KONTAK

Portal PPID
Standar Layanan
Prosedur Pelayanan
Regulasi
Agenda Kegiatan
Informasi Berkala
Informasi Serta Merta
Informasi Setiap Saat









LHKPN
LHKASN
Rencana Strategis
DIPA
RKAKL/ POK
Laporan Kinerja
Capaian Kinerja
Laporan Keuangan
Laporan Realisasi Anggaran
Laporan Tahunan
Daftar Aset/BMN


INFO

Balai Besar Pengujian S

DIPA

Show 10 entries
Search:

No	Nama/ Judul	Tahun	File
1	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2024	2024	 
2	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2023	2023	 
3	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2022	2022	 
4	DIPA BB-PASCAPANEN TAHUN 2021	2021	 



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN
PASCAPANEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

BERANDA
PROFIL
INFORMASI PUBLIK
PUBLIKASI
REFORMASI BIROKRASI
KONTAK

Portal PPID
Standar Layanan
Prosedur Pelayanan
Regulasi
Agenda Kegiatan
Informasi Berkala
Informasi Serta Merta
Informasi Setiap Saat

LHKPN
LHKASN
Rencana Strategis
DIPA
RKAKL/ POK
Laporan Kinerja
Capaian Kinerja
Laporan Keuangan
Laporan Realisasi Anggaran
Laporan Tahunan
Daftar Aset/BMN









INFO


Balai Besar Pengujian Stan

RKAKL/ POK

Rencana kegiatan dan anggaran kementerian negara/lembaga (RKA-K/L) merupakan dokumen rencana keuangan tahunan Kementerian/Lembaga yang disusun menurut bagian anggaran Kementerian/Lembaga.

Show 10 entries
Search:

No	Nama/ Judul	Tahun	File
1	RKA-K/L 2024	2024	 
2	RKA-K/L 2023	2023	 
3	RKA-K/L 2022	2022	 
4	RKA-K/L 2021	2021	 



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN
PASCAPANEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

BERANDA

PROFIL

INFORMASI PUBLIK

PUBLIKASI

REFORMASI BIROKRASI

KONTAK

Portal PPID

Standar Layanan

Prosedur Pelayanan

Regulasi

Agenda Kegiatan

Informasi Berkala

Informasi Serta Merta

Informasi Setiap Saat

LHKPN

LHKASN

Rencana Strategis

DIPA

RKAKL/POK

Laporan Kinerja

Capaian Kinerja

Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Tahunan

Dafsar Asat/BMN

Uji Analisa Laboratorium
Kerja Sama Penelitian /
Balai Besar Pengujian Stan
Incubator Bisnis
Bimbingan Teknis (Bimtek)
Studi Banding / Kerja Wisata
Konsultasi Inovasi Teknologi
Manajemen









INFORMASI


LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan basis aktual sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan.

Show 10 entries

Search:

No	Nama/ Judul	Tahun	File
1	Laporan Keuangan 2023	2023	 
2	Laporan Keuangan 2022	2022	 
3	Laporan Keuangan 2021	2021	 
4	Laporan Keuangan 2020	2020	 



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN
PASCAPANEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

BERANDA

PROFIL

INFORMASI PUBLIK

PUBLIKASI

REFORMASI BIROKRASI

KONTAK

Uji Analisa Laboratorium
Kerja Sama Penelitian /Kemitraan
Incubator Bisnis
Bimbingan Teknis













PERSONA PASPA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

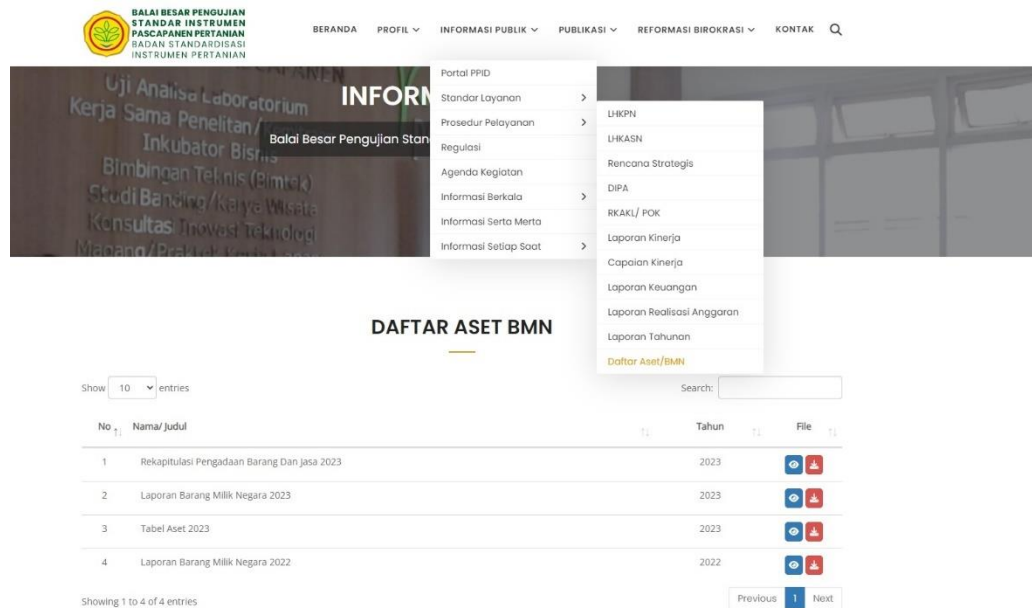
Merupakan laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan dan belanja yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Show 10 entries

Search:

No	Nama/ Judul	Tahun	File
1	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024	2024	 
2	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023	2023	 
3	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022	2022	 
4	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021	2021	 
5	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020	2020	 
6	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019	2019	 

15



Gambar 9. Perbaharuan pada website tahun 2024

Pada semester kedua tahun 2024, Humas BBPSI Pascapanen Pertanian juga melakukan pembaharuan informasi terkait layanan yang ada di BBPSI Pascapanen Pertanian. Pembaharuan tersebut sudah tersebar di seluruh media penyebaran BBPSI Pascapanen Pertanian baik media cetak (banner/spanduk), media sosial, ataupun pada website BBPSI Pascapanen Pertanian. Pembaharuan tersebut meliputi Maklumat Layanan, Alur Pengujian Laboratorium, Alur Uji Profisiensi, Alur Sertifikasi Produk, dan Alur Sertifikasi Halal (Gambar 10).


 KEMENTERIAN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
 PASCAPANEN PERTANIAN**

MAKLUMAT LAYANAN :

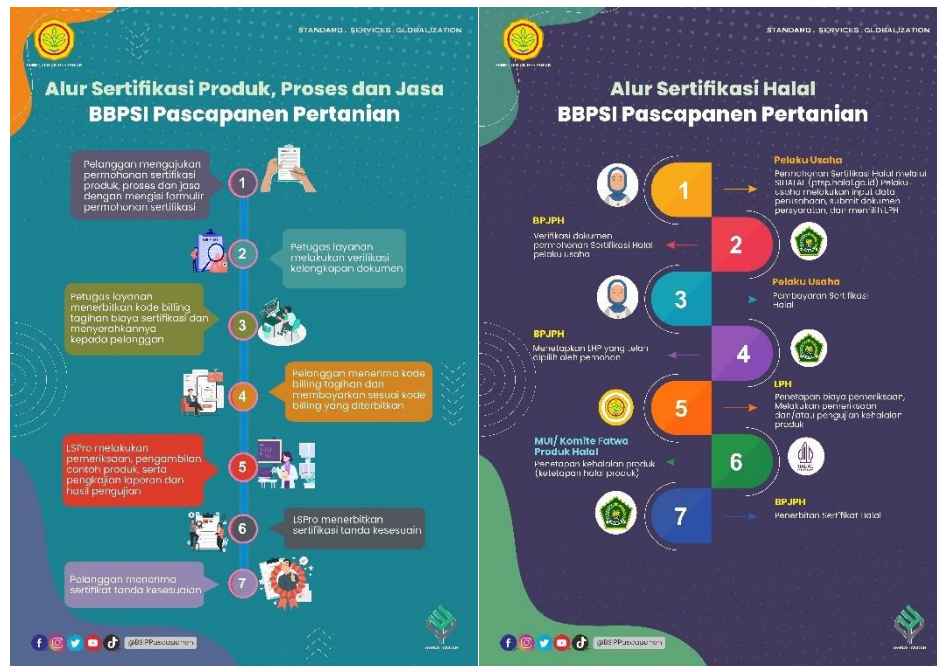
Dengan ini kami berjanji dan menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan publik sesuai dengan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan, memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban serta akan melakukan perbaikan secara terus menerus.

Dan Apabila pelayanan yang kami berikan tidak sesuai standar yang ditetapkan, maka kami bersedia menerima sanksi dan/atau memberikan kompensasi sesuai ketentuan peraturan dan perundangan - undangan.

(Sesuai Permenpanrb No. 15 Tahun 2014)

STANDARD SERVICES GLOBALIZATION AGROSTANDAR





Gambar 10. Pembaharuan informasi layanan BBPSI Pascapanen

d. Warta BSIP Pascapanen

Warta BSIP Pascapanen akan didaftarkan ISSN dengan syarat minimal 5 tulisan setiap nomor dan 10 makalah dalam setahun. Oleh karena itu WARTA akan terbit 2 kali dalam setahun, dan bulan Juni ini adalah Vol 1 tahun 2024.



Gambar 11. Warta BSIP Pascapanen Edisi ke-1 Tahun 2024

Warta BSIP Pascapanen, merupakan media cetak yang dapat juga ditemukan pada berbagai media sosial BSIP Pascapanen. Tema setiap penerbitan berbeda dan disesuaikan dengan isu yang berkembang, ketersediaan penulis konten. Secara visual Warta BSIP Pascapanen sudah menarik.

e. Sosialisasi SNI secara daring

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian menyelenggarakan sosialisasi SNI seri ke-1 secara daring pada tanggal 19 Juni 2024. Acara sosialisasi ini dinamakan dengan *Virtual Public Learning* (VPL). SNI yang disosialisasikan pada VPL seri ke-1 adalah SNI 3389:2023 Cabai Kering dan SNI 3729:2023 Pati Sagu. Standar mutu produk di era 4.0 sangat penting bagi para pelaku usaha agar produk yang dihasilkannya dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga dapat diterima di pasar global. Kegiatan sosialisasi SNI cabai kering dan pati sagu menghadirkan narasumber yang merupakan tim konseptor dari masing-masing SNI yaitu Ermi Sukasih, S.TP, M.Si dan Dr. Winda Haliza, S.TP, M.Si. Peserta yang hadir secara daring pada VPL seri ke-1 berasal dari berbagai sektor baik pemerintahan, akademisi dan industri/pelaku usaha.



Gambar 12. Pelaksanaan *Virtual Public Learning* seri ke-1

Virtual Public Learning (VPL) seri ke-2 dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024. SNI yang disosialisasikan pada VPL seri ke-2 adalah SNI 3924:2023 Karkas dan daging ayam ras dan SNI 9228:2023 Daun kelor kering. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang pentingnya standar dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai konsumen maupun sebagai produsen. Kegiatan sosialisasi SNI 3924:2023 dan SNI 9228:2023 menghadirkan narasumber yang merupakan tim konseptor dari

masing-masing SNI yaitu Dr. Sri Usmiati, S.Pt, M.Si dan Kun Tanti Dewandari, S.TP, M.Si. Peserta yang hadir secara daring pada VPL seri ke-2 diikuti oleh peserta dari pegawai lingkup BSIP dan Kementerian Pertanian, Koordinator Nasional Gerakan Pemuda Tani Indonesia, Guru SMK Negeri Pertanian, PT. So Good Food dan PT. Charoen Pokphand Indonesia.

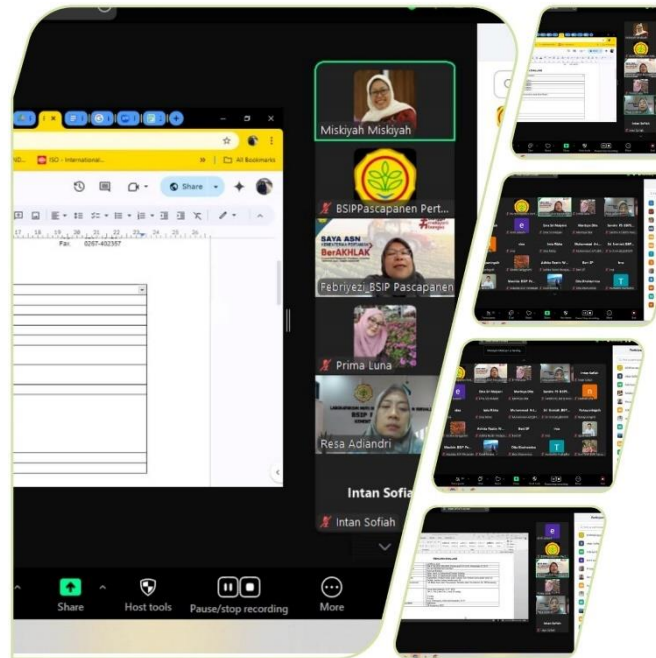


Gambar 13. Pelaksanaan *Virtual Public Learning* seri ke-2

Sosialisasi SNI 3743:2021 Gula Palma, Tingkatkan Pemahaman Sertifikasi Produk. Acara ini dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 9 Oktober 2024 di Bogor. SNI 3743:2021 merupakan standar nasional yang bertujuan untuk memastikan kualitas dan keamanan gula palma yang diproduksi. Dalam sosialisasi ini, para peserta diajak untuk memahami lebih dalam mengenai skema sertifikasi yang digunakan serta pentingnya penerapan standar ini dalam industri gula palma.. Acara ini dibuka oleh Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen Pascapanen Pertanian, Febriyezi ini dihadiri oleh seluruh personel Lembaga Sertifikasi Produk BSIP Pascapanen. Dalam sambutannya Febriyezi mengungkapkan “Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan wawasan personel LSPro BSIP Pascapanen sehingga dapat menunjang proses audit ke depannya”, ungkap Febriyezi

Sosialisasi ini juga menjadi langkah strategis dalam mendukung pengembangan industri gula palma yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi. BSIP Pascapanen berkomitmen untuk terus melakukan edukasi dan dukungan kepada seluruh stakeholder agar dapat beradaptasi dengan standar yang

berlaku. Dengan demikian, harapan besar diletakkan pada pelaksanaan SNI 3743:2021 untuk meningkatkan daya saing gula palma Indonesia serta memberikan manfaat bagi para produsen dan konsumen.



Gambar 14. Pelaksanaan Sosialisasi SNI Gula Palma

f. Sosialisasi SNI Luring

Dalam rangka penguatan kapasitas penerap standar pertanian mendukung program Kementerian Pertanian (SNI 3389: 2023 Cabai Kering). Pada tanggal 23 Oktober 2024, tim BBPSI Pascapanen Pertanian melakukan koordinasi persiapan acara dengan Dinas Pertanian Kabupaten Garut. Acara dilaksanakan di Aula Dinas Pertanian Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Bimbingan teknis penguatan kapasitas penerap standar pertanian mendukung program Kementerian Pertanian (SNI 3389 : 2023 Cabai Kering) dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024. Peserta terdiri dari 150 orang yang berasal dari petani, KWT, penyuluh dan pelaku usaha cabai di Kabupaten Garut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian cabai di Kabupaten Garut dengan menerapkan standar SNI. Para peserta mendapatkan pelatihan mengenai bagaimana agar kualitas mutu cabai kering yang dihasilkan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SNI 3389:2023. Dengan penerapan SNI cabai kering, diharapkan para petani mampu

meningkatkan daya saing produk mereka di pasar domestik maupun internasional.

Sambutan pertama disampaikan oleh Sekretaris Dinas kabupaten Garut. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi terhadap inisiatif ini. Bimtek tersebut sangat penting untuk memajukan industri pertanian lokal, terutama bagi para petani cabai di Garut, sehingga mereka bisa menghasilkan produk berkualitas yang sesuai standar nasional. Sambutan kedua sekaligus pembukaan bimtek disampaikan oleh Kapoksi Program dan Evaluasi BBPSI Pascapanen Pertanian. Cabai merupakan komoditas yang penting karena kebutuhan masyarakat Indonesia akan cabai terus meningkat apalagi ketika hari besar keagamaan oleh karena itu untuk menjaga ketersediaannya selain dari produksi juga pentingnya bidang pengolahan. Harapannya, dengan kegiatan sosialisasi ini para peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam proses produksi cabai kering, sehingga dapat meningkatkan nilai jual dan kesejahteraan petani di Kabupaten Garut.

Pemaparan materi dilakukan dalam 2 sesi dengan 2 narasumber. Sesi 1 disampaikan pada pagi hari oleh Ermi Sukasih, sedangkan Sesi 2 disampaikan pada siang hari oleh Ira Mulyawanti. Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2014 tentang SPK, Standardisasi merupakan proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara dan mengawasi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua Pemangku Kepentingan. Pada dasarnya SNI bersifat sukarela, boleh diterapkan maupun tidak namun dalam hal berkaitan dengan kepentingan keselamatan, keamanan, dan kesehatan atau pelestarian lingkungan hidup, pemerintah berwenang menetapkan pemberlakuan SNI secara wajib. Keuntungan produk berlabel SNI adalah produk SNI akan lebih dipercaya dan nantinya dapat lebih menguasai pasar. SNI 01 3389-2023 Cabai Kering merupakan revisi dari SNI 01 3389-1994 Lombok Kering berdasarkan Keputusan Kepala BSN Nomor 681/KEP/BSN/12/2023.

Tahapan kegiatan penyusunan SNI Cabai Kering terdiri dari koordinasi dengan stakeholder dan pihak terkait dalam penyusunan/revisi konsep RSNI cabai kering, survei lokasi dan pengambilan sampel cabai kering, pengujian sampel cabai kering, serta Pembahasan draft RSNI (ratek, konsensus) dengan pihak terkait. SNI 01 3389-2023 cabai kering terdiri dari beberapa pasal, yaitu Ruang lingkup, Acuan normative, Istilah dan definisi, Klasifikasi atau

pengkelasan, Persyaratan mutu, Metode pengambilan contoh, Metode pengujian, Pengemasan, Pelabelan, Higienitas dan Syarat lulus uji. Peserta bimtek sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Dengan terbitnya SNI cabai kering diharapkan:

- Dapat mendongkrak produksi cabai kering lokal yang bermutu dan branding, berkelas dan jangkauan pasar yang luas (global)
- Peninjauan ulang terkait regulasi akan masuknya cabai kering impor yang membanjiri pasar nasional
- Pemerintah (terkait) terus melakukan pendampingan dan pengawalan terhadap produksi dan sertifikasi cabai kering lokal sesuai standar baik untuk konsumsi local maupun ekspor

2. Jumlah layanan Informasi, kunjungan/studi banding, magang/PKL, dan penelusuran data;

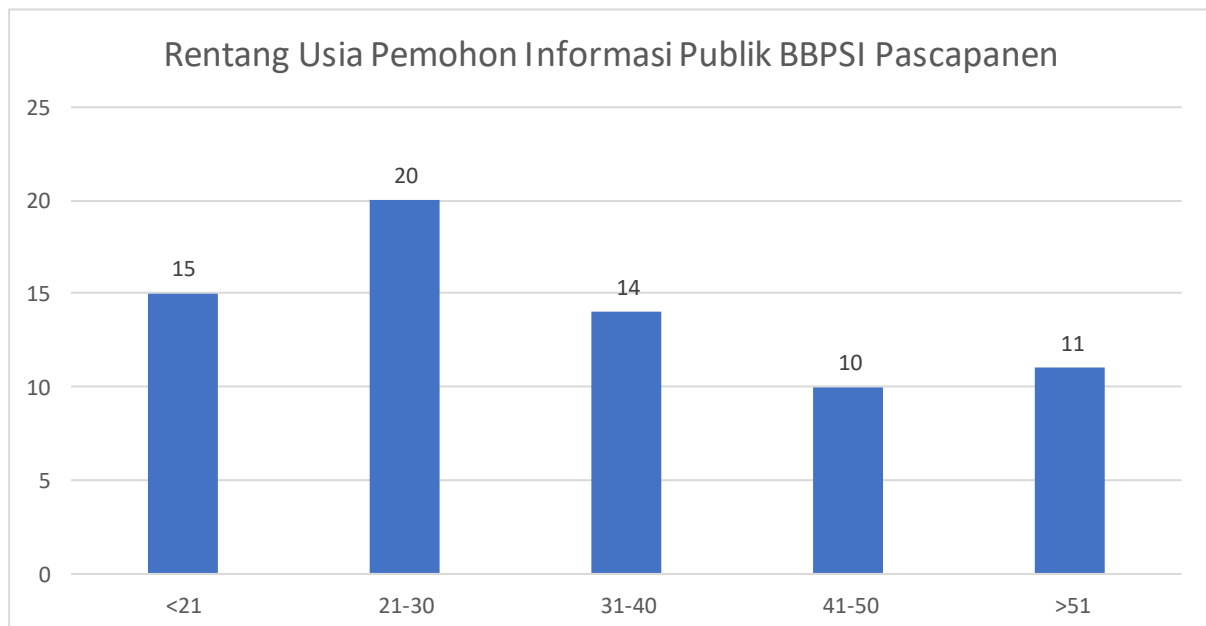
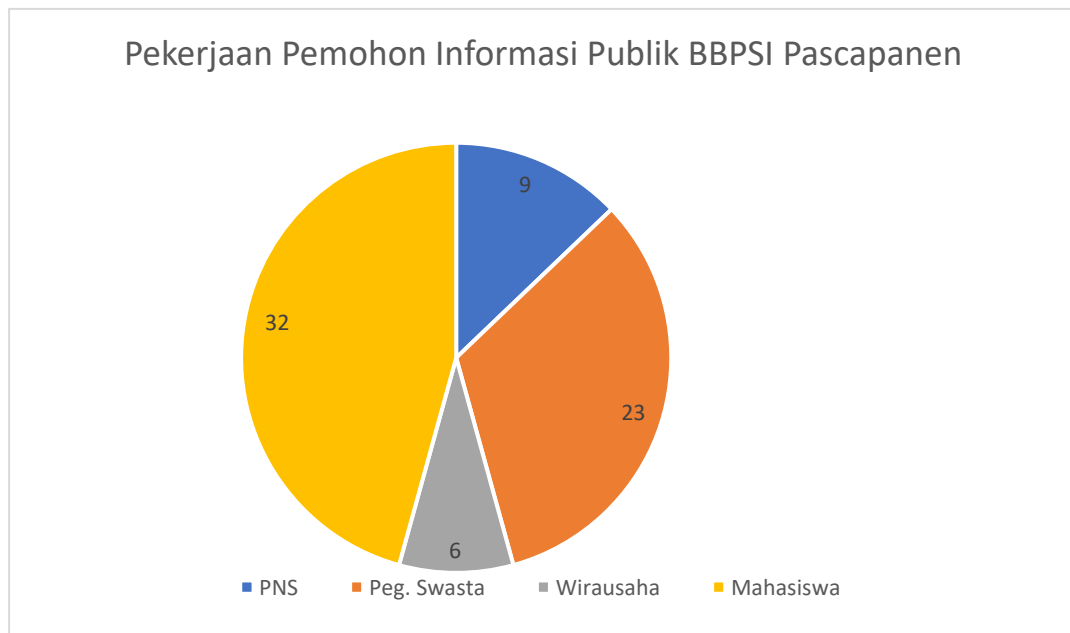
a. Layanan informasi

Secara umum layanan merupakan suatu tindakan secara sukarela dari pihak yang satu ke pihak lain dengan tujuan untuk membantu atau adanya permintaan kepada pihak yang lain dengan tujuan memenuhi kebutuhannya secara sukarela. Pengertian layanan adalah menyediakan atau memenuhi segala apa yang menjadi kebutuhan bagi orang lain sebagai penerima layanan tersebut. Dalam sebuah instansi atau perusahaan yang mana layanan sebagai jasa utamanya, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Pascapanen Pertanian dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Salah satu layanan yang ada di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen ini adalah layanan konsultasi maupun penelusuran data. Layanan konsultasi yang ada di BBPSI Pascapanen Pertanian dapat mencakup berbagai macam hal, antara lain konsultasi mengenai prosedur magang/PKL, konsultasi kerja sama, konsultasi studi banding, dan kunjungan.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian di tahun 2024 telah memberikan layanan kepada masyarakat dengan menyediakan informasi-informasi yang diajukan oleh pengguna layanan. Selama satu semester (Januari – Desember) 2024, tercatat 70 orang pemohon yang meminta informasi Publik ke BBPSI Pascapanen, 66 orang melalui konter layanan serta 4 orang melalui email.

Dari 70 pemohon, sebagian besar berusia antara 21 – 30 tahun, selanjutnya berumur <21 tahun dan 31 – 40 tahun, dimana usia tersebut adalah usia mahasiswa dan pekerja. Sebagian besar pemohon merupakan mahasiswa sebesar 45,71% atau 32 orang dan pegawai swasta 32,86% atau 23 orang.

Kategori informasi yang dibutuhkan sebagian besar adalah kategori pertanian dengan informasi yang dibutuhkan beragam namun masih dalam layanan yang diberikan. Informasi yang diminta antara lain, Magang/kunjungan/PKL, prosedur analisa, prosedur kerjasama, teknologi CAS dan referensi susut hortikultura serta informasi pengadaan barang dan jasa. Informasi publik yang memiliki jumlah pemohon terbanyak selama setengah tahun ini adalah informasi magang/PKL yaitu sebanyak 20 pemohon.



Gambar 15. Pemohon informasi publik berdasarkan usia dan pekerjaan

Ditinjau dari Informasi yang dimohonkan, masih ada pemohon konsultasi tentang teknologi yang pernah dihasilkan saat jadi BB Litbang Pascapanen Pertanian. Sehingga layanan ini tetap diberikan sepanjang teknologi tersebut bisa dimanfaatkan walaupun secara resmi layanan tersebut sudah tidak ada. Untuk informasi standar belum ada permohonan informasi yang dilayani.

Layanan yang belum dimintakan selama tahun 2024 adalah Layanan Kalibrasi dan inkubator bisnis. Kalibrasi dalam proses persiapan untuk

menerima layanan. Untuk Layanan Inkubator Bisnis, BSIP Pascapanen menerima dengan fasilitas pemanfaatan alat, sedangkan untuk pendampingan lainnya belum bisa dilayani. Penyelesaian pelayanan yang diminta oleh pemohon dapat diselesaikan pada hari yang sama dengan saat informasi dimintakan. Petugas mampu melayani dengan baik dan memuaskan.

b. Kunjungan/studi banding

BBPSI Pascapanen Pertanian menerima kunjungan/studi banding mulai dari pelajar, mahasiswa, swasta, lembaga pemerintahan dan asosiasi baik dari dalam dan luar negeri. Agenda yang umumnya dilaksanakan pada kegiatan kunjungan adalah penyampaian profil BBPSI Pascapanen Pertanian, penyampaian maksud dan tujuan oleh perwakilan peserta kunjungan, diskusi serta dilanjutkan dengan kunjungan ke laboratorium-laboratorium yang ada di BBPSI Pascapanen. Pelaksanaan kunjungan selama Januari – Desember 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peserta kunjungan selama kurun waktu Januari-Desember 2024

No	Waktu (bulan)	Asal instansi peserta kunjungan
1	Januari	- Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2	Februari	- SMA Bina Insan Mandiri - SMA Bunda Hati Kudus
3	Maret	- Asosiasi Beyond Moringa Indonesia - Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
4	Mei	- Asosiasi Pemerintah Desa Kabupaten Aceh Timur - Delegasi Korea Agriculture Technology Promotion Agency (KOAT)
5	Juni	- Universitas Nasional - Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)
6	September	- SMP Islam As-Syukriyyah
7	November	- Universitas Ibn Khaldun, Bogor
		- Univeritas Lancang Kuning, Riau

8	Desember	- Univeritas Kristen Indonesia x Don Mariano Marcos Memorial State University, Filipina
---	----------	---

Kunjungan dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu

BBPSI Pascapanen Pertanian menerima kunjungan dari mahasiswa Prodi Agroteknologi & Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tanggal 22 Januari 2024. Wakil Rektor 2 Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Ibu Ririn Harini mendampingi mahasiswa dalam kunjungan tersebut. Wakil Rektor 2 menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan agenda rutin yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk memberi wawasan kepada mahasiswa bagaimana ilmu pertanian (Agroteknologi & Agrobisnis) dipraktikkan di lapangan. Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen Pascapanen Pertanian, Ibu Febriyezi, menerima kunjungan dari mahasiwa Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan dalam sambutannya menyampaikan harapannya agar hubungan baik antara balai dan universitas dapat terjaga dengan baik dan menjalin kerjasama kedepannya.



Gambar 16. Kunjungan dari Mahasiswa Universitas Bengkulu

Kunjungan dari SMA Bina Insan Mandiri

BBPSI Pascapanen Pertanian menerima kunjungan dari siswa SMA Bina Insan Mandiri pada tanggal 20-21 Februari 2024. Ketua Tim Kerja Pengelolaan Hasil Standar menyampaikan dalam sambutannya, kunjungan yang telah dijadwalkan selama 2 hari ini fokus pada pengenalan alat-alat laboratorium pengujian dan laboratorium pengembangan serta penerapan standardisasi di bidang pascapanen pertanian. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum yang mendampingi siswa dalam kunjungan dan menyampaikan

maksud kunjungannya untuk memberikan wawasan dan pengalaman bagi siswa mengenai pertanian khususnya pascapanen pertanian.



Gambar 17. Kunjungan Siswa SMA Bina Insan Mandiri

Kunjungan dari SMA Bunda Hati Kudus

BBPSI Pascapanen Pertanian menerima kunjungan dari SMA Bunda Hati Kudus sebanyak 157 siswa pada tanggal 22 Februari 2024. Kunjungan diterima oleh Ketua Tim Kerja Pengelolaan Hasil Standar, Ni Made Vina dan tim Humas BSIP Pascapanen. Dalam kesempatan ini disampaikan bahwa BSIP Pascapanen saat ini memiliki tugas dan fungsi sebagai Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berbagai layanan diantaranya layanan pengujian, layanan sertifikasi produk, layanan pemeriksa halal dan layanan penyelenggara uji profesiensi. Kunjungan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman. Laboratorium yang dikunjungi terdiri dari laboratorium kimia, laboratorium mikrobiologi, laboratorium nanoteknologi, laboratorium fisik dan laboratorium pengembangan. Selain mengunjungi laboratorium, siswa juga diberikan penjelasan secara singkat terkait cara kerja alat-alat laboratorium.



Gambar 18. Kunjungan Siswa SMA Bunda Hati Kudus

Kunjungan dari Asosiasi Beyond Moringa Indonesia

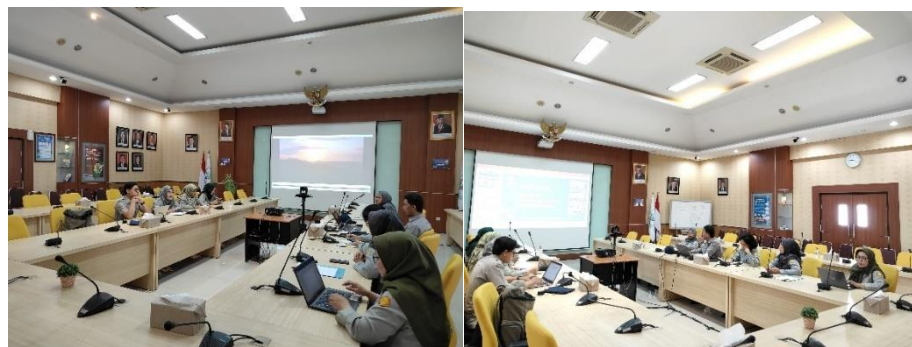
Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BSIP Pascapanen) menerima kunjungan dari Asosiasi Beyond Moringa Indonesia (ABMI) pada tanggal 21 Maret 2024. Pertemuan ini membahas tentang penerapan standardisasi daun kelor kering yang dirumuskan oleh BSIP Pascapanen. Ketua Konseptor RSNI Daun Kelor Kering menjelaskan terdapat tiga klasifikasi kelas mutu I, II dan III. Ketiga klasifikasi mutu ini kita peroleh dari hasil pengambilan sampel di lokasi sentra penghasil daun kelor yang sudah mengekspor hasil produknya seperti Keloria Moringa di Medan, Moringa Organik Indonesia di Blora dan CV Tri Utama Jaya di NTB. Hasil ketiga kelas mutu ini dapat diolah dan hasilnya masih diterima pasar ekspor. Dalam kunjungan ini juga disampaikan bahwa BBPSI Pascapanen Pertanian bersedia untuk mendukung kegiatan edukasi dan bimbingan teknis penerapan SNI daun kelor kering di Asosiasi Beyond Moringa Indonesia (ABMI).



Gambar 19. Kunjungan dari Asosiasi Beyond Moringa Indonesia

Kunjungan dari Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BSIP Pascapanen) menerima kunjungan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kamis, 28 Maret 2024. Kunjungan diterima oleh Ketua Tim Kerja Pengelolaan Hasil Standar, Ni Made Vina, yang menyampaikan profil BSIP Pascapanen dan kegiatan yang dilakukan di BSIP Pascapanen. Pada kesempatan ini juga, fungsional PMHP Ahli Madya menyampaikan paparan terkait produk-produk peternakan yang telah dihasilkan oleh BSIP Pascapanen diantaranya gelatin, olahan susu, starter untuk yoghurt. Beberapa produk peternakan yang dihasilkan tersebut sudah memenuhi persyaratan standar yang ada dalam Standar Nasional Indonesia. Setelah paparan dari BSIP Pascapanen, dilanjutkan dengan sesi diskusi. Berdasarkan hasil paparan dan diskusi, Tim Ditjen PKH tertarik dengan produk-produk yang dihasilkan dari teknologi BSIP Pascapanen. Harapannya kedepan bisa dilaksanakan kerjasama baik dalam bentuk bimbingan teknis maupun inkubator.



Gambar 20. Kunjungan Tim Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kunjungan dari Asosiasi Pemerintah Desa Kabupaten Aceh Timur

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian menerima kunjungan dari Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (APEDSI) Kabupaten Aceh Timur pada tanggal 6 Mei 2024. Sebanyak 56 peserta berasal dari 3 kecamatan yang merupakan Kepala Desa dan aparaturnya ini mengunjungi BSIP Pascapanen Pertanian dalam rangka studi tiru dan peningkatan wawasan Aparatur Desa tentang Program Ketahanan Pangan. Kepala Bagian Tata Usaha didampingi oleh Kelompok Layanan Standar Instrumen (KLSI), Ketua Tim Kerja Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standarisasi dan Ketua Tim Kerja Pengujian dan Penilaian Kesesuaian

menbuka kunjungan ini dan dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih atas kunjungan dari APEDSI ke BSIP Pascapanen dan berharap agar ke depannya dapat terjalin kerja sama untuk menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Aceh Timur.



Gambar 21. Kunjungan dari APEDSI Kabupaten Aceh Timur

Kunjungan delegasi *Korea Agriculture Technology Promotion Agency*

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian menerima kunjungan delegasi *Korea Agriculture Technology Promotion Agency* (KOAT) didampingi oleh perwakilan BSIP Sumber Daya Lahan Pertanian pada 8 Mei 2024. Delegasi Korea diterima oleh Ketua Kelompok Substansi Program dan Evaluasi dengan didampingi Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen, Ketua Tim Kerja beserta Pejabat Fungsional lingkup BSIP Pascapanen. KOAT adalah lembaga yang berdedikasi untuk menggerakkan kemajuan teknologi pertanian di Korea. Fokus utamanya adalah pada riset dan pengembangan pertanian, serta mengkomersialisasikan teknologi-teknologi terkini dalam sektor pertanian. Selain itu, KOAT memainkan peran penting dalam memfasilitasi kolaborasi antara peneliti, petani, dan industri guna memastikan penyebaran dan adopsi teknologi pertanian modern secara merata di seluruh negeri. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi menyampaikan dalam sambutannya bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Kedepannya diharapkan BSIP dapat berkolaborasi dengan KOAT diantaranya dalam pengembangan inkubator bisnis. Delegasi KOAT juga berkesempatan untuk mengunjungi laboratorium nanoteknologi dan juga diperkenalkan dengan berbagai fungsi alat pengujian nano serta produk nano yang telah dihasilkan.



Gambar 22. Kunjungan dari delegasi KOAT

Kunjungan dari Universitas Nasional

BSIP Pascapanen menerima kunjungan dari Mahasiswa Program Studi Biologi Universitas Nasional pada tanggal 6 Juni 2024 di Aula Balai Besar Lantai 2. Kunjungan diterima oleh Ketua Tim Kerja Pengelolaan Hasil Standardisasi. Kunjungan bertujuan untuk memperdalam materi pendidikan penelitian serta menerapkannya di kampus. Kegiatan ini berada di bawah pengawasan Himpunan Mahasiswa Biologi (Himabio) Universitas Nasional. Selain mahasiswa semester dua sebagai peserta utama, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa semester empat sebagai panitia. Ketua Program Studi Biologi Universitas Nasional, Ibu Noverita juga hadir mendampingi mahasiswa untuk melakukan kunjungan ke BSIP Pascapanen dan berharap dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dapat dilatih dalam membuat dan mempresentasikan karya tulis ilmiah, yang merupakan ketrampilan penting dalam dunia akademisi dan professional. Setelah penerimaan dan diskusi di aula, peserta melakukan kunjungan ke laboratorium yang ada di BSIP Pascapanen.



Gambar 23. Kunjungan dari Mahasiswa Universitas Nasional

Kunjungan dari Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)

BSIP Pascapanen menerima kunjungan dari Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) pada tanggal 20 Juni 2024. Sejumlah 42 mahasiswa yang didampingi oleh Wakil Direktur 3 PEPI dan dosen berkunjung ke Laboratorium Mutu Beras dan Sereal yang berlokasi di Karawang. Kunjungan diterima oleh Ketua Kelompok Substansi Layanan Standar Instrumen (Kapoksi LSI) dan didampingi oleh Kepala Laboratorium Mutu Beras dan teknisi litkayasa. Kapoksi LSI menyampaikan dalam sambutannya bahwa kunjungan ini menjadi momentum bagi kedua belah pihak untuk bersinergi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengaktifkan kembali kerjasama yang sudah pernah terjalin sebelumnya yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan peralatan yang ada di BSIP Pascapanen. Wakil Direktur 3 PEPI pada kesempatan yang sama menyampaikan ucapan terimakasih atas kesediaan BB Pascapanen dalam menerima kunjungan mahasiswa dengan harapan selama kunjungan mahasiswa bisa melihat, menganalisa dan mengumpulkan informasi untuk nantinya bisa berpotensi menjadi tugas akhir dari mahasiswa. Agenda diakhiri dengan kunjungan ke laboratorium pengujian mutu beras dan *Rice Milling Unit* (RMU). Di Laboratorium mutu beras, mahasiswa mempelajari cara pengujian beras secara fisik sedangkan di RMU, mahasiswa mempelajari proses penggilingan beras mulai dari memasukan gabah, giling pertama, giling kedua sampai pada pemisahan beras dengan menggunakan color sorter.



Gambar 24. Kunjungan dari Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia

Kunjungan SMP Islam Terpadu Asy Syukriyyah

Sebanyak 140 siswa dari SMP Islam Terpadu Asy Syukriyyah melakukan kunjungan edukatif ke Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BSIP Pascapanen di Kota Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa mengenai pengolahan pascapanen rimpang, khususnya jahe, kunyit, dan temulawak. Kunjungan yang dipimpin oleh Wakil Kepala Sekolah SMPIT Asy Syukriyyah, ustadzah Nur Chazanah ini memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi para siswa karena pada kunjungan kali ini siswa diberikan materi mengenai teknik pengolahan pascapanen rimpang oleh narasumber Ira Mulyawanti. Selain teori, siswa juga diajak untuk melakukan praktik langsung cara proses pengolahan rimpang yaitu pembuatan kukis jahe, permen jahe dan juga proses pembuatan jahe, kunyit, serta temulawak bubuk atau biasa disebut jamu instan.



Gambar 25. Kunjungan SMP Islam Terpadu Asy-Syukriyyah

Kunjungan Universitas Lancang Kuning

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BSIP Pascapanen Pertanian) menerima kunjungan dari mahasiswa Program Studi Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Lancang Kuning (Unilak) Riau pada tanggal 18 November 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai pengujian, standarisasi, dan teknologi pada sektor pascapanen pertanian. Peserta kunjungan yang didampingi oleh Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning, Amalia, diterima dengan hangat oleh Ketua Tim Pendayagunaan Hasil Standardisasi (PHS) BSIP Pascapanen, Ni Made Vina. Dalam sambutannya, Ni Made Vina mengungkapkan pentingnya peran BSIP Pascapanen dalam menjaga kualitas produk pascapanen untuk mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan daya saing produk pertanian di pasar global.



Gambar 26. Kunjungan Universitas Lancang Kuning Riau

Kunjungan Don Mariano Marcos Memorial State University Filipina

BSIP Pascapanen menerima kunjungan dari Don Mariano Marcos Memorial State University (DMMMSU) Filipina, bersama dengan Universitas Kristen Indonesia (UKI), pada 9 Desember 2024. Kunjungan tersebut bertujuan untuk membangun relasi dan menjajaki kemungkinan kerja sama antara kedua belah pihak. Dalam sambutannya, Vice President for Planning and Development DMMMSU, Priscillo Fontanilla, menyampaikan rasa terima kasih atas sambutan hangat dari BSIP Pascapanen. "Kami sangat berterima kasih atas penerimaan dari BSIP Pascapanen, semoga ini menjadi langkah awal yang baik bagi kita untuk menjalin kerja sama di waktu mendatang," ujar Priscillo.



Gambar 27. Kunjungan Don Mariano Marcos Memorial State University (DMMMSU) Filipina

a. Magang/Praktek Kerja Lapangan

Magang atau PKL menjadi salah satu layanan di BBPSI Pascapanen Pertanian yang paling banyak peminatnya. Kebanyakan dari mereka adalah mahasiswa dan pelajar dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau SMA (Sekolah Menengah Atas) yang ingin belajar bagaimana cara kerja di dunia profesional dan mengasah kemampuan *soft skill* maupun *hard skill*. Bagian magang yang paling populer di BBPSI Pascapanen adalah magang di laboratorium. Banyak mahasiswa maupun siswa yang mendaftar magang ke BBPSI Pascapanen Pertanian dengan tujuan mengasah keahlian laboratorium mereka. Terhitung hingga bulan Desember 2024, BBPSI Pascapanen

Pertanian sudah menerima lebih dari 50 peserta magang/PKL yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia (Tabel 2).

Tabel 2. Peserta magang/PKL selama kurun waktu Januari- Desember 2024

No	Asal Sekolah/Perguruan Tinggi	Lama waktu (bulan)	Jumlah (orang)
1	SMK Taruna Terpadu 2	2	1
2	SMK Negeri Cibadak	6	1
3	Universitas Brawijaya	2	4
4	Universitas Andalas	4	11
5	Universitas Bengkulu	2	2
6	Universitas Juanda	1	1
7	Vokasi IPB	1-4	5



Gambar 28 . Mahasiswa magang di BBPSI Pascapanen Pertanian

3. Pelatihan Layanan Informasi

➤ Sosialisasi pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian

Kepala BSIP Pascapanen, Ketua Kelompok LSI Pascapanen, Ketua Tim Kerja PHS dan Petugas Layanan PPID mengikuti sosialisasi pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian pada tanggal 26 Juni 2024. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Biro Humas dan Informasi Publik dan dibuka secara langsung oleh Kepala Biro Humas dan Informasi Publik, Kuntoro Boga Andri. Kegiatan pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik 2024 akan dimulai pada bulan Juli dan berakhir pada bulan September 2024.



Gambar 29. Sosialisasi keterbukaan informasi publik lingkup Kementerian Pertanian

➤ **Penandatanganan Komitmen bersama Keterbukaan informasi Publik (KIP)**



Gambar 30. Penandatanganan komitmen bersama

➤ **Pelaksanaan Pelatihan Pelayanan Publik lingkup BBPSI Pascapanen**

Pelatihan Pelayanan Publik dilaksanakan sebagai bentuk komitmen dari BBPSI Pascapanen Pertanian untuk mendukung program Kementerian Pertanian dalam menyediakan pelayanan dan keterbukaan publik yang transparan kepada masyarakat dengan pelayanan yang sebaik - baiknya. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 17 Juli 2024 bertempat di Aula Lantai 2 BBPSI Pascapanen Pertanian serta menghadirkan dua narasumber berbeda, Andi, S.H, MM (Ombudsman RI) dan Dr. Lili Nurul Arifin, MM (*General Manager* Hotel Sahid). Selama kegiatan berlangsung kedua narasumber memberikan pengetahuan serta *insight*-nya mengenai cara pelayanan yang baik sehingga akan terus menarik pelanggan untuk menggunakan jasa yang dilayankan.





Gambar 31. Dokumentasi pelatihan pelayanan publik

4. Evaluasi layanan publik

Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau Penyelenggara dan Penyelenggaraan Badan Publik lainnya sesuai dengan UU KIP serta Informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, maka Kementerian Pertanian - selaku salah satu badan publik - berkewajiban untuk memberikan layanan informasi publik kepada masyarakat, menciptakan dan menjamin kelancaraan dalam pelayanan informasi publik. Layanan informasi publik dapat diakses dengan mudah, bahkan lebih lanjut perlu melakukan pengelolaan informasi publik dan dokumentasi yang dapat menjamin penyediaan informasi yang mudah, cermat, cepat, dan akurat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

a. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi PPID Guna Meningkatkan Layanan Keterbukaan Informasi Publik.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi PPID dilaksanakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Aula lantai 2 BSIP Pascapanen,

Bogor pada Jumat 16 Februari 2024. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban BBPSI Pascapanen sebagai PPID Pelaksana UPT dalam rangka peningkatan kinerja PPID sehingga diharapkan semua PPID Pelaksana UPT lingkup Kementerian Pertanian masuk ke dalam kategori informatif.



Gambar 32. Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi PPID

b. Evaluasi Penilaian Kepuasan Pelanggan

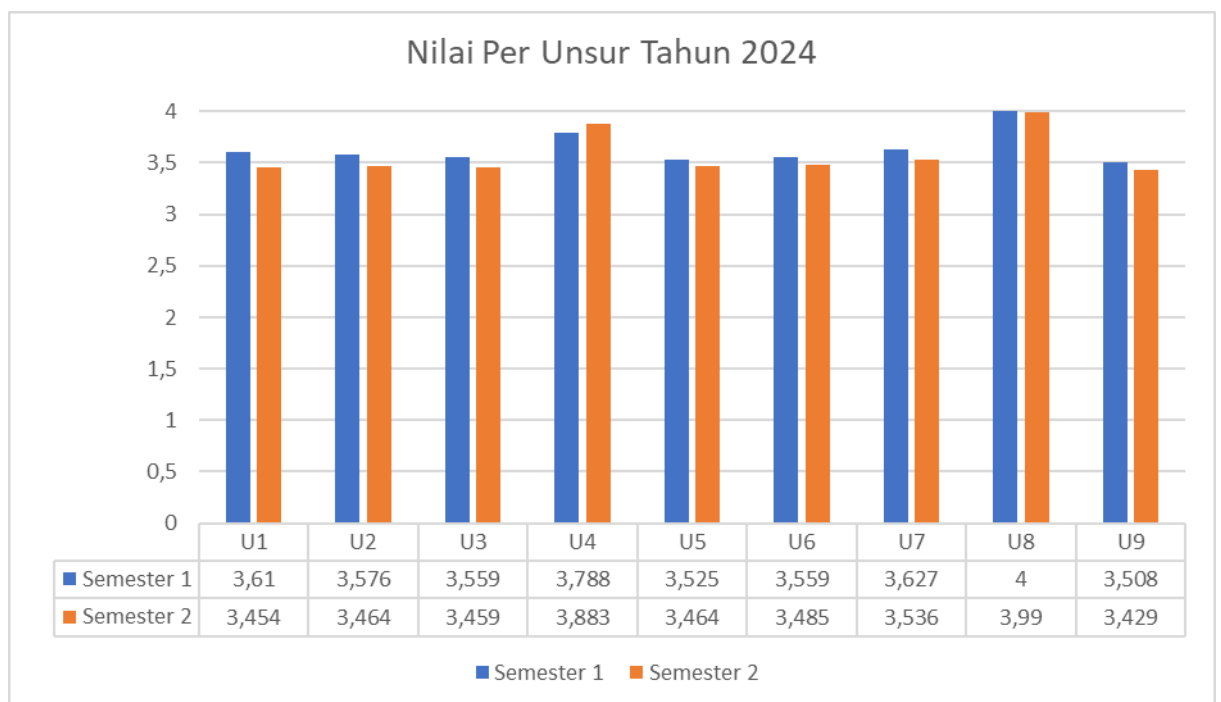
BBPSI Pascapanen telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dibuktikan dengan dokumen Laporan Survei Kepuasan Masyarakat setiap Triwulan, Laporan Kegiatan yang didalamnya terdapat hasil evaluasi kuesioner peserta. Hasil Survei ini perlu dievaluasi untuk mendapatkan kendala dan solusi dari penilaian pelanggan. Hasil survei tersebut akan ditindaklanjuti dengan berbagai upaya dalam peningkatan pelayanan publik.

Contoh penilaian terhadap unsur prosedur pelayanan:

- Nilai 1 (tidak mudah) apabila pelaksanaan prosedur pelayanan tidak sederhana, alurnya tidak mudah, loket terlalu banyak, sehingga prosesnya tidak efektif
- Nilai 2 (kurang mudah) apabila pelaksanaan prosedur pelayanan masih belum mudah, sehingga prosesnya belum efektif.
- Nilai 3 (mudah) apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa mudah, sederhana, tidak berbelit belit tetapi masih perlu diefektifkan.
- Nilai 4 (sangat mudah) apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa sangat mudah, sangat sederhana, sehingga prosesnya mudah dan efektif.

Yang menjadi responden adalah pelanggan layanan BBPSI Pascapanen. Berikut akan dilihat perbedaan hasil Survey Kepuasan Masyarakat pada Tahun 2024 : Semester I (Periode Januari – Juni) 2024 dan Semester II (Periode Juli – Desember) 2024.

Jumlah koresponden pada Semester I 2024 berjumlah 118 responden, sedangkan Semester II 2024 berjumlah 196 responden. Statistik unsur pelayanan Semester I dan II 2024 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 33. Nilai per unsur pelayanan Masyarakat semester I dan II tahun 2024

Pada gambar 33 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan penilaian pada setiap unsur layanan kecuali unsur U4 (biaya/tarif layanan) yang penilaiannya mengalami kenaikan.

Tabel 3. Nilai Kepuasan Masyarakat Semester I dan II 2024 Per unsur

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata Semester I	Nilai Rata-Rata Semester II
U1	Persyaratan pelayanan	3,610	3,454
U2	Prosedur Pelayanan	3,576	3,464
U3	Waktu Pelayanan	3,559	3,459
U4	Biaya/Tarif Pelayanan	3,788	3,883

U5	Produk Jenis Pelayanan	3,525	3,464
U6	Kompetensi Pelaksana	3,559	3,485
U7	Perilaku Pelaksana Pelayanan	3,627	3,536
U8	Penanganan Pengaduan, saran	4,000	3,990
U9	Sarana dan Prasarana	3,508	3,429

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa pelanggan puas dengan unsur penanganan pengaduan dan saran, tercermin dari nilai yang diperoleh 4 untuk Semester I dan II 2024 yaitu sangat mudah. Sedangkan nilai terendah Semester I dan II ada pada unsur sarana dan prasarana.

Nilai sarana dan prasarana memiliki angka paling kecil dari unsur lainnya, hal ini disebabkan pelayanan pengujian belum maksimal dilakukan karena masih banyaknya alat yang belum diperbaiki atau diganti dan keterbatasan bahan kimia karena lambatnya pembukaan blokir pemanfaatan PNBPN dan terbatasnya jumlah PNBPN yang bisa ditarik. Untuk itu perlu adanya alokasi pemeliharaan rutin dan alokasi dana untuk perbaikan bahkan penggantian alat terutama alat yang termasuk ruang lingkup akreditasi.

Tindakan yang sudah dilakukan untuk meningkatkan pelayanan adalah:

- a) Menyusun daftar pengujian yang dibagi tiga kategori yaitu pengujian bisa dilakukan, pengujian harus konfirmasi ke analis dan pengujian tidak bisa dilakukan.
- b) Penyebaran informasi pengujian yang bisa dilakukan secara masif dimedia sosial dan diruang pelayanan.

Diharapkan tahun 2025 sudah ada alokasi dana untuk pemeliharaan rutin dan untuk perbaikan bahkan penggantian alat terutama alat yang termasuk ruang lingkup akreditasi.

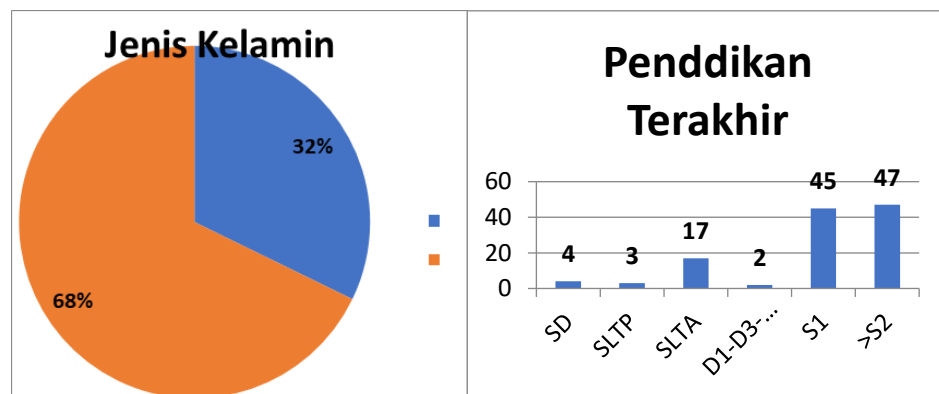
Dari hasil perhitungan setiap unsur, maka diperoleh nilai indeks perunit dan mutu unit pelayanan BBPSI seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Nilai Indeks unit pelayanan dan Mutu Unit Pelayanan Tahun 2024

No	Uraian	Semester I 2024	Semester II 2024
1	Nilai Indeks unit pelayanan	3,636	3,570
2	Nilai IKM setelah dikonevsi	90,89	89,25
3	Mutu pelayanan	A	A
4	Kinerja unit pelayanan	Sangat baik	Sangat baik

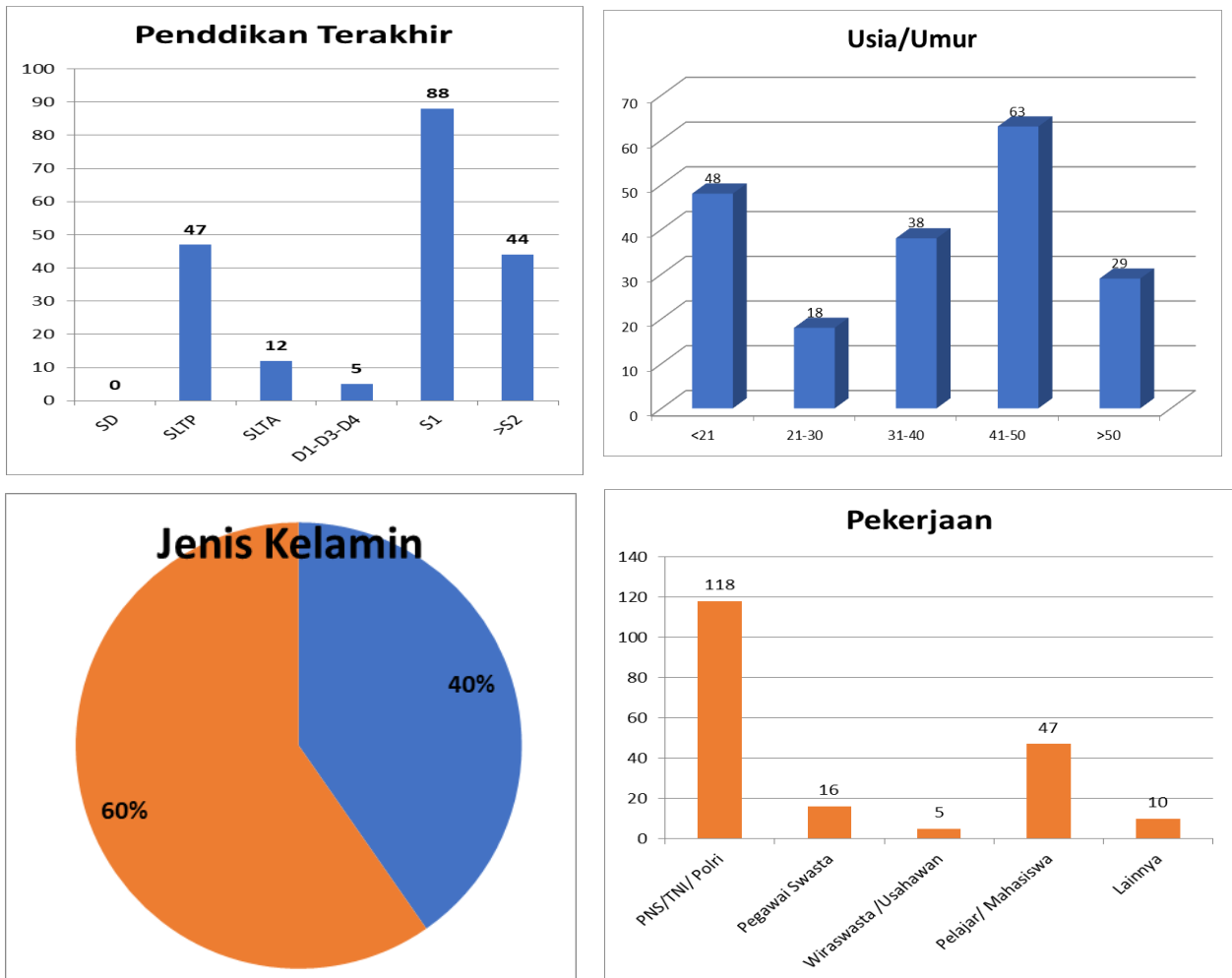
Terlihat pada tabel 4, mutu pelayanan di BBPSI Pascapanen selama Semester I dan II 2024 masih bisa dipertahanan pada nilai A dengan kinerja unit pelayanan sangat baik.

Profil Responden pada Semester I 2024, dari 118 responden, 47 koresponden memiliki pendidikan S2 dan S3 dan 45 orang pendidikan sarjana dengan jenis kelamin perempuan sebesar 68%.



Gambar 34. Profil koresponden survey kepuasan Masyarakat Semester I 2024

Rentang usia koresponden paling banyak adalah usia 31-40 tahun sejumlah 31 orang, selanjutnya usia diatas 50 tahun, 21-30 tahun, dibawah 21 tahun dan seterusnya usia 41-50 tahun. Hal ini sejalan dengan pendidikan koresponden dan pekerjaannya, di mana PNS paling banyak menjadi koresponden yaitu 60 orang diikuti oleh mahasiswa. Banyaknya PNS yang menjadi responden karena koresponden adalah pelanggan semua layanan seperti kunjungan, magang, maklon, bimtek dan layanan pengujian.



Gambar 35. Profil koresponden Survey Kepuasan Masyarakat Semester II 2024

Profil responden pada Semester II, dari 197 responden, pendidikan S1 sebanyak 88 orang, S2 sebanyak 44 orang, SLTP sejumlah 47 orang dan D3 dan SLTA sebanyak 17 orang dengan jenis kelamin 60% adalah perempuan. Hal ini sejalan dengan umur responden pada rentang usia 41- 50 tahun dengan status sudah bekerja sebagai ASN. Selanjutnya adalah rentang umur kecil dari 21 tahun dengan pendidikan SMP.

c. Evaluasi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dilakukan menggunakan perangkat Google Form. Pelaksanaan survei ini digabung dan direkap setiap 3 bulan sekali selama satu tahun sehingga terdapat 4 triwulan.

Responden SPKP diberikan 8 (delapan) pertanyaan terkait persepsi kualitas pelayanan publik. Sementara itu, pilihan jawaban yang diberikan menggunakan skor dari 1 s.d. 6. Dimana semakin tinggi nilainya menunjukkan persepsi responden semakin setuju/sesuai terhadap kualitas layanan yang ditanyakan dalam kuesioner. Pertanyaan pada kuesioner survei yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Informasi pelayanan tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik?
2. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan?
3. Prosedur/Alur pelayanan yang ditetapkan mudah diikuti/dilakukan?
4. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan?
5. Tarif/Biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan sesuai peraturan?
6. Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan memberikan kenyamanan/mudah digunakan?
7. Petugas pelayanan/sistem pelayanan online merespon keperluan pengguna layanan dengan cepat?
8. Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan mudah digunakan/diakses?

Responden SPAK diberikan 5 (lima) pertanyaan terkait persepsi anti korupsi. Sementara itu, pilihan jawaban yang diberikan menggunakan skor dari 1 s.d. 6. Dimana semakin tinggi nilainya menunjukkan persepsi responden semakin setuju/sesuai terhadap pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan pada kuesioner survei yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit layanan ini?
2. Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini?
3. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini?
4. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini?
5. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini?

Responden yang berpartisipasi dalam survei ini adalah para pihak yang telah selesai (100%) menerima layanan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian dalam periode tanggal 2 Januari 2024 s.d. tanggal 30 Desember 2024.

Dalam melakukan pengisian survei, responden diberikan pilihan opsi dari skala 1 s.d. 6. Semakin tinggi nilai yang diberikan, menunjukkan semakin baik persepsi masyarakat terhadap kuesioner yang diberikan. Penghitungan menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala atau pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial, berdasarkan dengan kuesioner yang telah diberikan. Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) menggunakan skala 4, sedangkan kuesioner pada masing-masing survei menggunakan skala 6. Oleh karena itu, perlu dilakukan konversi nilai dari skala 6 ke skala 4.

Analisis Hasil Survei

Jumlah responden SPKP dan SPAK berdasarkan hasil pengumpulan data penerima layanan diperoleh pada Triwulan I yaitu 33 responden, Triwulan II berjumlah 38 responden. Triwulan III sejumlah 25 responden dan Triwulan IV sebanyak 39 responden.

Hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan

Dari hasil pengolahan data SPKP setiap triwulan, diperoleh nilai Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) yang mengalami kenaikan pada setiap triwulan, dengan rincian pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Nilai persepsi kualitas pelayanan (SPKP) masyarakat pada setiap unsur pada setiap Triwulan

Unsur	Nilai rata rata skala 4			
	Triwulan 1	Triwulan 1I	Triwulan 1II	Triwulan 1V
U1	3,35	3,29	3,46	3,61

U2	3,47	3,38	3,57	3,54
U3	3,37	3,45	3,54	3,52
U4	3,17	3,31	3,25	3,49
U5	3,31	3,43	3,41	3,47
U6	3,35	3,38	3,52	3,59
U7	3,25	3,42	3,52	3,62
U8	3,29	3,38	3,46	3,57
Indeks SPKP	3,32	3,38	3,47	3,55

Keterangan masing-masing Unsur:

U1: Informasi pelayanan

U2: Persyaratan pelayanan

U3: Prosedur/alur pelayanan

U4: Jangka Waktu

U5: Tarif/biaya pelayanan

U6: Sarana dan prasarana

U7: Respon pelayanan

U8: Konsultasi dan pengaduan

Berdasarkan data di atas, IPKP pada triwulan I pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian, unsur U4 (Jangka Waktu), mendapatkan indeks penilaian yang paling kecil apabila dibandingkan dengan unsur lainnya. Hal ini karena: (a). Waktu pengerjaan sampel. Jangka waktu pelayanan pengujian dimaklumkan 14 hari kerja dimulai dari pembayaran sampel melalui e-billing. (b). Ketersediaan bahan kimia. Sampai saat ini PNBPN masih terblokir, sehingga mempengaruhi ketersediaan bahan kimia. (c). Peralatan sudah berumur. Penggunaan alat dibatasi dikarenakan

alat sudah tua, sehingga pengujian tidak bisa dilakukan dengan kapasitas maksimal.

Pada Triwulan II, unsur U1 (Informasi Pelayanan), mendapatkan indeks penilaian yang paling kecil apabila dibandingkan dengan unsur lainnya. Hal ini dapat dimungkinkan karena kurangnya komunikasi secara aktif dan konsisten dengan stakeholders atau masyarakat pengguna layanan.

Sedangkan pada Triwulan III, unsur U4 (Jangka Waktu), mendapatkan indeks penilaian yang paling rendah dibandingkan dengan unsur lainnya. Dilihat dari jenis pengujian yang melewati jangka waktu adalah uji proksimat, yang seharusnya lebih cepat dikerjakan. Setelah ditelusuri, pengujian kadar air bisa dilakukan dengan jumlah banyak sekaligus, sehingga analis cenderung menunggu sampel lain masuk untuk dikerjakan sekaligus. Selain itu pengujian kadar protein dan lemak juga lewat batas waktu karena sampel di gabung dengan sampel berikutnya, dengan alasan untuk efisiensi bahan kimia. Jenis pengujian lainnya adalah mutu beras, hal ini disebabkan banyaknya sampel yang berasal dari penyelenggaraan uji profisiensi (PUP) mutu beras dan pengujian dilakukan secara manual sehingga terjadinya keterlambatan penerbitan LHU.

Pada Triwulan IV, unsur U5 (Tarif/ Biaya Layanan), mendapatkan indeks penilaian yang paling rendah dibandingkan dengan unsur lainnya. Hal ini disebabkan karena pada layanan maklon, ada alat yang diminati belum ada tarifnya diatur di PP tarif, sehingga dalam penggunaanya harga sewa harus disetarakan dengan tarif alat yang lain setara. Kondisi ini memerlukan waktu untuk menjawab terutama saat permohonan pertama dengan alat yang diminati pemohon. Tindak lanjutnya adalah Menyusun tarif semua alat alat yang belum ada di PP tarif dengan cara penyetaraan dengan alat lain, dan meletakkan informasinya di petugas layanan.

Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi

Dari hasil pengolahan data SPAK, diperoleh nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) yang naik turun setiap Triwulan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai persepsi anti korupsi pada setiap unsur pada setiap Triwulan

Unsur	Nilai rata rata skala 4			
	Triwulan 1	Triwulan 1I	Triwulan 1II	Triwulan 1V
U1	3,65	3,59	3,68	3,61
U2	3,57	3,57	3,6	3,57
U3	3,59	3,61	3,68	3,57
U4	3,67	3,64	3,65	3,64
U5	3,65	3,61	3,68	3,64
Indeks SPAK	3,63	3,60	3,66	3,61

Keterangan Unsur-Unsur:

U1: Diskriminasi pelayanan

U2: Indikasi kecurangan dalam pelayanan

U3: Praktik pemberian imbalan uang/barang

U4: Praktik pungutan liar (pungli)

U5: Praktik percaloan/perantara/biro

Nilai IPAK paling rendah terendah ada pada triwulan II, lalu pada Triwulan IV. Nilai IPAK paling tinggi diperoleh pada Triwulan III yaitu 3,66. Berdasarkan data di atas, Indeks Persepsi Anti Korupsi pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian, U2 yaitu indikasi kecurangan dalam pelayanan, mendapatkan indeks penilaian yang paling kecil dibandingkan unsur lainnya.

Tindak Lanjut Hasil Survei

Berdasarkan hasil survei persepsi anti korupsi, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian memperoleh hasil yang rendah pada unsur indikasi kecurangan dalam pelayanan. Hal ini dapat dimungkinkan karena kurangnya komunikasi secara aktif dan konsisten dengan stakeholders atau masyarakat pengguna layanan. Tindak lanjut pada unsur indikasi kecurangan dalam pelayanan yang memperoleh nilai terkecil adalah dengan: optimalisasi kanal media sosial, pengaduan melalui website, maupun *whatshapp* sebagai sarana komunikasi aktif secara dua arah dengan masyarakat pengguna layanan. Hal ini memerlukan strategi komunikasi yang lebih efektif dan responsif dalam menyebarluaskan informasi kepada stakeholders atau masyarakat pengguna layanan perihal persyaratan pelayanan, prosedur/alur pelayanan dan tarif/biaya pelayanan.

d. Penilaian Tahap I dan Tahap II Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

TAHAP I

PPID BBPSI Pascapanen Pertanian mengikuti Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (KIP) lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024. Monitoring ini dilaksanakan dengan tujuan: (1) Memantau kualitas pelaksanaan KIP Unit Kerja yang telah dilaksanakan selama 1 tahun terakhir, (2) Memberikan umpan balik dan solusi pemecahan atas permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan KIP pada Unit Kerja, (3) Mengidentifikasi dan menginventarisasi permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan KIP pada Unit Kerja, (4) Mengetahui konsistensi Unit Kerja dalam memberikan layanan informasi publik kepada masyarakat.

Kategori penilaian dalam Tahap I ini meliputi penilaian melalui *Self-Assessment Questionare* (SAQ) dan Website oleh tim verifikator. PPID BBPSI Pascapanen Pertanian memperoleh Predikat Informatif dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian nilai KIP BBPSI Pascapanen Pertanian Tahap I

No.	Kategori Penilaian	Nilai
1	<i>Self-Assessment Questionare</i> (SAQ)	95
2	Webiste	89
Rata-rata Nilai Tahap I		93.8

Unit Kerja yang mendapatkan Predikat Informatif akan mengikuti penilaian Tahap II, yaitu Validasi dan Wawancara. Tahap Validasi dilakukan dengan mengirimkan video yang memuat tentang:

- Sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan dan pelayanan informasi publik
- Organisasi (struktur PPID sesuai Permentan)
- Sumberdaya manusia
- Dukungan Anggaran yang mendukung Keterbukaan informasi public
- Komitmen pimpinan
- Inovasi yang mendukung keterbukaan informasi public, yaitu inovasi yang dilakukan UK/UPT dalam bentuk organisasi/budaya kerja/standara operasional prosedur/transformasi digitasi/aplikasi layanan informasi
- Kolaborasi yang dilakukan kemasyarakat dalam rangka pelaksanaan keterbukaan informasi publik secara berkelanjutan

PPID BBPSI Pascapanen selanjutnya mengikuti Penilaian Tahap II pemeringkatan KIP lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024. Penilaian Tahap II yang merupakan Wawancara Pimpinan ini dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meetings pada tanggal 5 September 2024. Penilai yang mewawancara berjumlah empat orang. Aspek penilaian pada wawancara meliputi:

- Pemahaman tentang keterbukaan informasi publik
- Pemahaman tentang klasifikasi informasi public sesuai UU 14/2008
- Opini tentang permohonan informasi pengadaan barang dan jasa
- Strategi dalam pengelolaan dan pelayanan informasi publik
- Dukungan anggaran dan pengelolaan dan pelayanan informasi publik
- Keterbukaan informasi publik dalam 3 program kementan (PAT, Pompanisani, dan Oplah)
- Kolaborasi yang sudah dilakukan dalam keterbukaan informasi publik
- Inovasi yang mendukung implementasi KIP



Gambar 36. Proses penilaian KIP Tahap II

Penilaian KIP tahun 2024 ini, BBPSI Pascapanen Pertanian memperoleh predikat INFORMATIF yang sertifikatnya diserahkan langsung oleh Wamen Sudaryono pada malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian tanggal 6 Desember 2024 di ICC IPB Bogor.





Gambar 37. Penyerahan Sertifikat oleh Plt. Sekjen Kementan

e. Penilaian Pelaksanaan Kepatuhan Penyelenggara Pelayanan Publik Tahun 2024

BBPSI Pascanen Pertanian ditetapkan menjadi lokus evaluasi untuk dinilai kepatuhan penyelenggara pelayanan publik. Penilaian dilaksanakan tanggal 11 dan 12 September 2024 dengan dilakukan oleh evaluator dari Lembaga Ombudsman RI. Teknik penilaiannya antara lain:

1. Melihat sarana dan prasarana yang ada di BBPSI Pascanen
2. Melihat dokumen
3. Wawancara pelaksana pelayanan
 - Pimpinan layanan/pelayanan (setara eselon II): Dr. Asmarhansyah, S.P, M.Sc
 - Staf layanan/pelayanan: Erwan Gustian Apriyansyah, S.Sos
 - Pimpinan pengelola pengaduan: Prima Luna, M.Si, P.Hd
 - Staf pengelola pengaduan: Afdan Irvandy, A.Md

Tujuan diadakannya penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik ini adalah mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dari pemenuhan standar pelayanan, sarana prasarana kompetensi penyelenggaraan layanan, dan pengelolaan pengaduan. Sedangkan ruang lingkup penilaian meliputi kepatuhan

penyelenggaraan pelayanan terhadap pemenuhan standar pelayanan publik berdasarkan Undang-Undang no. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.





Gambar 38. Pelaksanaan penilaian oleh Ombudsman RI

Untuk penilaian UKPP tahun 2024 oleh Ombudsman, sampai saat ini belum ada informasi hasil penilaian yang diperoleh, sehingga dapat disimpulkan BB PSI Pascapanen Pertanian belum memperoleh penilaian terbaik.

5. Koordinasi dalam rangka mendukung program Kementerian/Lembaga terkait/Direktorat Teknis Kementan/Supervisi

Koordinasi adalah Kegiatan yang dikerjakan oleh banyak pihak dari satu organisasi yang sederajat dan untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan kesepakatan masing-masing pihak demi tercapainya suatu keselarasan dan keseimbangan. Dalam mendukung program kementerian, kelompok PPID Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian perlu melakukan koordinasi terkait penyebaran informasi publik maupun pembaharuan-pembaharuan yang terjadi. Salah satu contoh dilakukannya koordinasi dalam mendukung program kementerian atau instansi lain adalah dengan dilakukannya rapat bersama ataupun sosialisasi.

BBPSI Pascapanen Pertanian beberapa kali melakukan rapat/diskusi bersama dengan berbagai instansi guna meraih keterbukaan informasi publik yang nantinya sebagai akibat akan berdampak pada program-program kementerian atau instansi terkait. Beberapa agenda yang telah dilaksanakan antara lain:

- a. Mengikuti agenda Evaluasi dan Konsolidasi Pengelolaan Informasi Publik lingkup BSIP**

Sebagai bentuk komitmen Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik yang transparan dan akuntabilitas, maka diselenggarakan evaluasi dan konsolidasi pengelolaan informasi publik yang diikuti oleh 80 orang Pengelola Informasi publik dari 64 satuan kerja BSIP salah satunya BBPSI Pascapanen Pertanian yang dilaksanakan pada tanggal 21 – 22 Mei 2024 di Loman Park Hotel, Yogyakarta.

Dalam kegiatan ini, peserta diajak untuk berdiskusi dan konsultasi kelompok terkait pengelolaan informasi publik serta penyiapan evidence pengisian SAQ (Self Assesment Questionnaire) 2024 untuk Pemeringkatan Informasi Publik. Selain itu peserta juga mendapatkan materi mengenai Standar pengelolaan informasi publik oleh Muchril Azwar, S.Kom (Biro HIP), Copywriting media sosial instansi pemerintah untuk menarik minat netizen oleh Ikrob Didik (TribunNews Jogja), Pengelolaan informasi publik menuju badan publik yang informatif oleh Tya Tirtasari (KIP Pusat), Kebijakan pengelolaan informasi publik oleh Kuntoro Boga Andri, SP., M.Agr, Ph.D (Ka Biro HIP), Hubungan media dan badan publik oleh (MNC Grup), Manajemen krisis pemberitaan oleh Totok Suryanto (Dewan Press) dan Teknik pengambilan gambar berkualitas untuk konten media sosial oleh Alisyam (founder of [@lastpicture.id](https://www.lastpicture.id)).



Gambar 39. Evaluasi pelayanan informasi publik lingkup BSIP

b. Mengikuti Kegiatan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik

Kementerian Pertanian secara terstruktur melakukan monev pengelolaan informasi Publik setiap tahun dengan melibatkan pakar dan pengamat publik, dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana implemtasi keterbukaan informasi public di UK/UPT menurut standar Pengelolaan dan Pelayanan IP Kementan.

Informasi Publik dikelola oleh PPID, di BBPSI Pascapanen disebut PPID Pelaksana Es II/UPT. PPID yang mengikuti Pemeringkatan KIP memenuhi persyaratan 1. Website dalam kondisi aktif/dapat diakses, 2. Menggunakan domain xxx.pertanian.go.id dan dihosting di Pusat Komputasi Kementerian Pertanian. 3. Penilaian KIP melalui penilaian mandiri/ *Self Assesment Questionnaire* (SAQ), 4. Penilaian optimalisasi penggunaan website, 5. Penilaian berdsarkan visitasi, wawancara dan penghargaan terkait layanan informasi publik. Pemeringkatan KIP 2024 telah berakhir pada 22 Juli 2024.

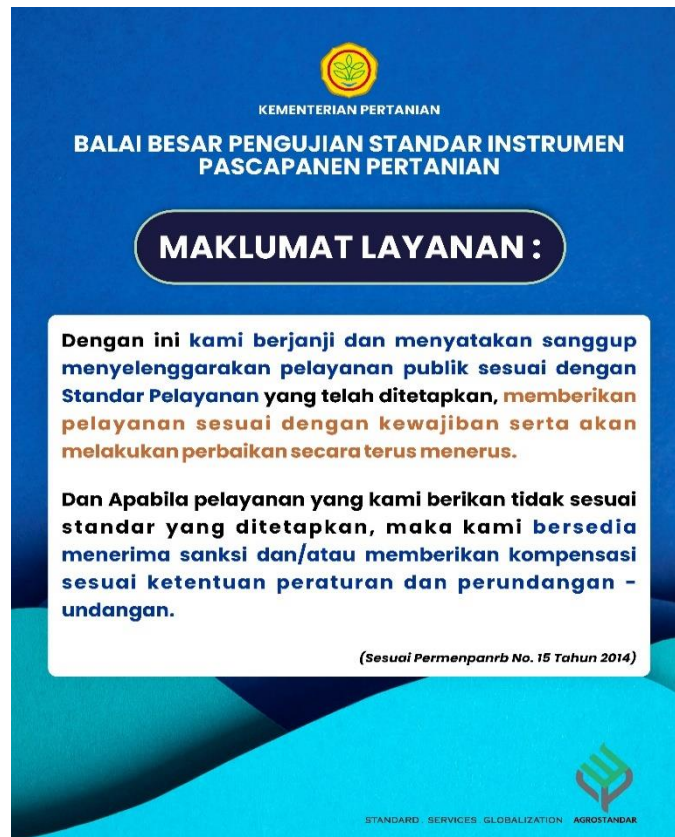
3. Maklumat Layanan PPID

BBPSI Pascapanen Pertanian menetapkan maklumat pelayanan sebagai berikut :

Dengan ini kami berjanji dan menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan publik sesuai dengan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan, memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban serta akan malekaukan perbaikan secara terus menerus.

Dan apabila pelayanan yang kami berikan tidak sesuai standar yang ditetapkan, maka kami bersedia menerima sanksi dan/atau memberikan kompensasi sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Maklumat pelayanan dipublikasikan secara luas, jelas dan terbuka kepada masyarakat melalui Poster/Banner, Website BBPSI Pascapanen Pertanian, dan media sosial yang mudah diakses.



Gambar 40. Maklumat Layanan BBPSI Pascapanen

4. SDM dan ANGGARAN

4.1 . Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik di BBPSI Pascapanen, mulai dari penyiapan/pengumpulan bahan, penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan atau pelayanan Informasi Publik, selain telah dibentuk Tim PPID juga didukung oleh beberapa staf yang berasal dari bidang dan fungsional terkait dalam membantu pelaksanaan tugas sehari-hari yaitu menghimpun informasi publik yang wajib disediakan dan juga pelayanan kepada pemohon informasi publik.

Pengelolaan informasi publik yang berbasis internet, dapat diunduh pada website Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian dengan alamat <https://pascapanen.bsip.pertanian.go.id/>. Untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam pengelolaan Informasi Publik di BBPSI Pascapanen, Tim PPID tidak hanya aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan PPID Utama, tetapi juga mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan yang ada, maupun dari sumber bacaan lain yang relevan.

Tabel 8. Susunan Tim PPID Pembantu Pelaksana BBPSI Pascapanen

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	Dr. Asmarhansyah, SP, MSc	Kepala Balai Besar	Ketua PPID
2	Nurjaman,S.TP, M.M	Kepala Bagian Tata Usaha	Sekretaris
3	Febriyezi, SP, M.Si	Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen/ Pranata Humas Muda	Anggota
4	Ni Made Vina Citanirmala, S.TP, MP	Ketua Tim Kerja Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standardisasi/ Pranata Humas Muda	Anggota
5	Prima Luna, S.TP.,M.Si.,Ph.D.	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi/ Pranata Humas Muda	Anggota
6	Kirana Sanggrami Sasmitaloka, S.TP, M.Si.	Ketua Tim Kerja Pengujian dan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen/ Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	Anggota
7	Muhamad Hanafi, STP, M.Si	Ketua Tim Kerja Program/ Penyusun Rencana, Kegiatan dan Anggaran	Anggota
8	Kun Tanti Dewandari, STP, M.Si	Ketua Tim Kerja Evaluasi/ Analis Kebijakan Ahli Madya	Anggota
9	Nora Purbo Utami, SE, M.Si	Ketua Tim Kerja Kepegawaian/ Analis SDM Aparatur Muda	Anggota
10	Wahyu Diyono, A.Md, A.K, S.Si	Ketua Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga/ Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	Anggota
11	Aniek Wijyaningtyas, SE	Ketua Tim Kerja Keuangan dan Barang Milik Negara/ Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda	Anggota
12	Sandro Pangidoan Siahaan, STP, M.Si.	Pejabat Pembuat Komitmen/ Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	Anggota
13	Vincent Julis Kevin, A.md.	Ketua Tim Pengadaan Barang dan Jasa	Anggota
14	Mohamad Mushaffi, S.Kom	Pustakawan Pertama	Anggota
15	Erwan Gustian Apriyansyah, S. Sos	Pranata Humas Pertama	Anggota

16	Diana Kartika P, S.Kom.	Pranata Komputer Pertama	Anggota
17	Ferdian Tejorohmanto,Amd	Pranata Komputer Terampil	Anggota

4.2. Anggaran

Ketersediaan anggaran dalam mendukung kegiatan pengelolaan informasi publik di BBPSI Pascapanen pada tahun 2024 yang bersumber dari APBN sebesar Rp 50.000.000 (*Lima Puluh Juta Rupiah*) meliputi layanan informasi publik dan layanan kehumasan dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 9. Anggaran Kegiatan PPID

No	Uraian	Jumlah (Rp)
A	BELANJA BAHAN	19.345.000
B	BELANJA JASA Profesi	3.600.000
C	BELANJA BARANG PRESEDIAAN BARANG KONSUMSI	5.635.000
D	BELANJA PERJALANAN BIASA	21.420.000
	Total	50.000.000

5. SARANA DAN PRASARANA

Pengelolaan pelayanan informasi publik di lingkup BBPSI Pascapanen telah didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas yang tersedia adalah ruangan khusus petugas informasi yang berada di serambi layanan BBPSI Pascapanen yang dilengkapi dengan perangkat komputer, scanner, penyejuk ruangan, sofa untuk tamu, publikasi (buku dan leaflet), warta, SOP layanan dalam bentuk banner serta kotak saran.





Gambar 41. Ruang PPID dalam Layanan Satu Pintu BBPSI Pascapanen

6. Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024

Layanan informasi dan dokumentasi adalah bentuk transparansi layanan Lembaga pemerintah (Badan Publik) terhadap masyarakat yang sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Pemohon Informasi berhak meminta seluruh informasi yang berada di Badan Publik kecuali;

- a) informasi yang apabila dibuka dan diberikan kepada pemohon informasi dapat : Menghambat proses penegakan hukum; Mengganggu kepentingan perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat; Membahayakan pertahanan dan keamanan negara; Mengungkap kekayaan alam Indonesia; Merugikan ketahanan ekonomi nasional; Merugikan kepentingan hubungan luar negeri; Mengungkap isi akta oetentik yang bersfat pribadi dan kemauan terakhir atau wasiat seseorang; Mengungkap rahasia pribadi; Memorandum atau surat-surat badan publik atau intra badan publik yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau Pengadilan; Informasi yang tidak boleh diungkapkan berdasarkan Undang-undang.
- b) Badan Publik juga dapat tidak memberikan informasi yang belum dikuasai atau didokumentasikan.

Untuk memperoleh layanan informasi dan dokumentasi, pengguna dapat mengajukan permohonan melalui serambi layanan pesona paspa (tatap muka langsung dengan petugas), melalui email balai besar atau melalui portal PPID.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BBPSI Pascapanen) selama tahun 2024 telah menerima 61 permohonan informasi publik yang dilakukan secara langsung ke desk pelayanan informasi BBPSI Pascapanen dan 3 permohonan melalui email BBPSI Pascapanen. Adapun permohonan melalui aplikasi portal PPID 6 permohonan sehingga total permohonan yang masuk ke BBPSI Pascapanen dari Januari – Desember 2024 sebanyak 70 permohonan. Daftar permohonan yang masuk ke BBPSI Pascapanen selama periode bulan Januari – Desember 2024 dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai

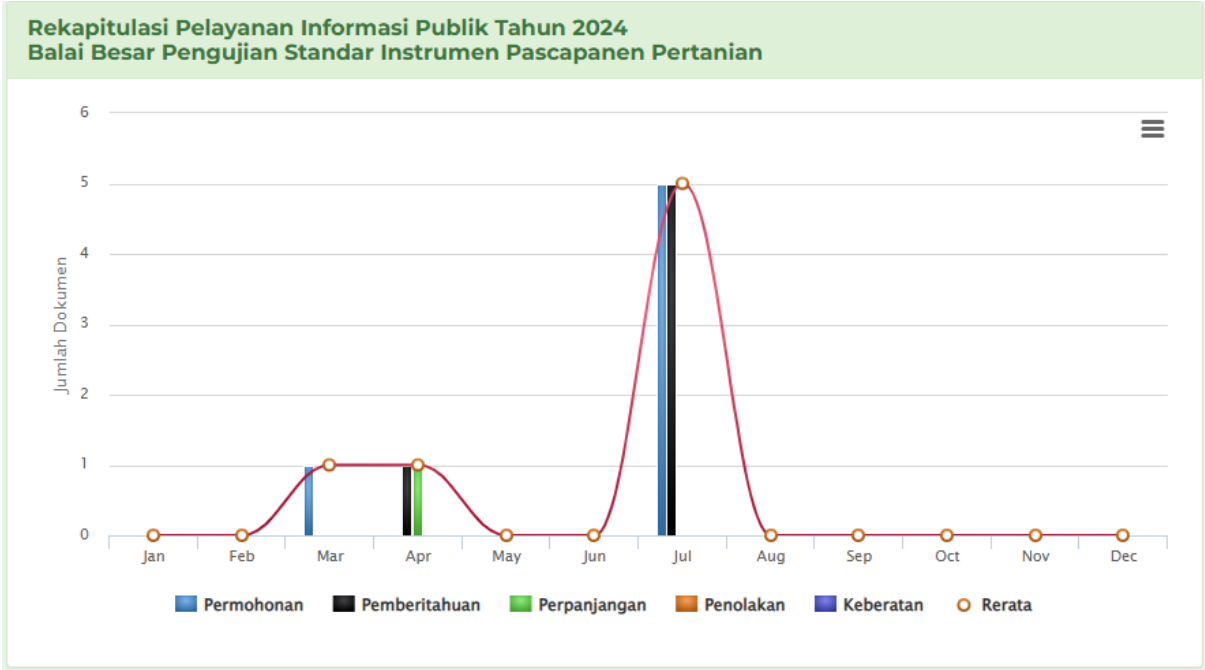
dengan tanggal permohonan dapat terlihat pada rekapitulasi berikut:

6.a. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024 melalui Email

Tabel 10. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024 melalui Email

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
1	5 Februari 2024	Nama Pemohon	Marityatu l.psn@gmail.com	email	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Informasi uji profisiensi
		Usia	31-40		Kategori Informasi	lainnya
		Pekerjaan/Instansi	swasta			
2	2 Juli 2024	Nama Pemohon	Julia Anggrain	Email	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Profil BSIP Pascapanen
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
3	18 Juli 2024	Nama Pemohon	Isti Ayu Fadhilah	Email	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Prosedur Analisa Laboratorium
		Usia*	21 – 30		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			

6.b. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024 melalui Portal PPID



Gambar 42. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen

6.c. Rekapitulasi Pelayanan Publik BB Pascapanen Tahun 2024 melalui Meja Layanan PPID

Tabel 11. Rekapitulasi Pelayanan Publik BBPSI Pascapanen Tahun 2024 melalui Meja Layanan PPID

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
1	2 Februari 2024	Nama Pemohon	Hanif Zaidan Sinaga	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi Food Loses and waste
		Usia	42		Kategori Informasi	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa S3			
2	23 Februari 2024	Nama Pemohon	Misbah	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi layanan inkubator bisnis
		Usia	51		Kategori Informasi	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
3	26 Februari 2024	Nama Pemohon	Refy Novyansyah	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Barang dan Jasa
		Usia	32		Kategori Informasi	Barang dan jasa
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
4	28 Februari 2024	Nama Pemohon	Rizqi Nur Ramadani	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi pascapanen
		Usia	55		Kategori Informasi	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			
5	1 Maret 2024	Nama Pemohon	Binawa Datu	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Survey Alat Pertanian untuk PKL/Magang
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
6	8 Maret 2024	Nama Pemohon	Atika Romalasari	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Prosedur Magang/ PKL
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
7	20 Maret 2024	Nama Pemohon	Nancy	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Penawaran Pengadaan Barang dan Jasa
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Pengadaan Barang dan Jasa
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
8	22 Maret 2024	Nama Pemohon	Ronald Yusuf	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi alat pengolahan sorgum
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Karyawan Swasta			
9	2 Mei 2024	Nama Pemohon	Atin Supriatin	Konter layanan	Informasi Publik yang	Penawaran Kerja sama

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
					dibutuhkan pemohon	
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Pengadaan barang dan jasa
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
10	3 Mei 2024	Nama Pemohon	Nasya Aliya	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Prosedur Kunjungan
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
11	6 Mei 2024	Nama Pemohon	Binawa Datu	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Prosedur magang/ PKL
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
12	16 Mei 2024	Nama Pemohon	Bintang Aprilio	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Prosedur magang/ PKL
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
13	3 Juni 2024	Nama Pemohon	Tuti	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Informasi teknologi CAS
		Usia*	41-50		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
14	25 Juni 2024	Nama Pemohon	Setyadi Gumaran	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Prosedur magang MBKM
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
15	25 Juni 2024	Nama Pemohon	Nauroh Tsabitha	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Prosedur magang/ PKL
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
16	25 Juni 2024	Nama Pemohon	Anisa Sfitri	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Informasi Magang/ PKL
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepega waian
		Pekerjaan/ Instansi	Mahasiswa			
17	25 Juni 2024	Nama Pemohon	Yana Nurochman	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Informasi Magang/ PKL
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Kepega waian
		Pekerjaan/ Instansi	Mahasiswa			
18	25 Juni 2024	Nama Pemohon	Jimmy M Alpino	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Informasi Magang/ PKL
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepega waian
		Pekerjaan/ Instansi	Mahasiswa			
19	25 Juni 2024	Nama Pemohon	Susta Naelly	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Informasi Magang/ PKL
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepega waian
		Pekerjaan/ Instansi	Mahasiswa			
20	26 Juni 2024	Nama Pemohon	Tri Indahwati	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Prosedur Analisa
		Usia*	41-50		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/ Instansi	Swasta			
21	26 Juni 2024	Nama Pemohon	John Edy Kennedy	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Prosedur Kerjasama
		Usia*	>50		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/ Instansi	Swasta			
22	27 Juni 2024	Nama Pemohon	Mazaya Alyssa	Konter layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Informasi Magang/ PKL
		Usia*	<21			

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa		Kategori Informasi*	Kepegawaian
23	2 Juli 2024	Nama Pemohon	Jyoscie Dwi Arma Agustina	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Profil BSIP Pascapainen
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
24	2 Juli 2024	Nama Pemohon	Zahra	Konter Layanan	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Profil BSIP Pascapainen
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Wirausaha			
25	2 Juli 2024	Nama Pemohon	Yesika Apriyeni	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Profil BSIP Pascapainen
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
26	2 Juli 2024	Nama Pemohon	Sepsi Nurlela	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Profil BSIP Pascapainen
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
27	12 Juli 2024	Nama Pemohon	Agus Arif	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Informasi Narasumber
		Usia*	>51		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
28	19 Juli 2024	Nama Pemohon	Sutarmann	Konter Layanan	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Konsultasi Tepung Mokaf
		Usia*	>51		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Wirausaha			

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
29	1 Agustus 2024	Nama Pemohon	Yasakha	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Layanan Laboratorium
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Pegawai Swasta			
30	5 Agustus 2024	Nama Pemohon	M. Raul	Konter Layanan	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Konsultasi
		Usia*	51-60		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Pegawai Swasta			
31	5 Agustus 2024	Nama Pemohon	Yana	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Magang/PKL
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
32	8 Agustus 2024	Nama Pemohon	Nur Rahayu	Konter Layanan	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Konsultasi
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Pegawai Swasta			
33	8 Agustus 2024	Nama Pemohon	Laily	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Layanan Lab
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			
34	9 Agustus 2024	Nama Pemohon	Iman Santoso	Konter Layanan	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Layanan Lab
		Usia*	41-50		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Wiraswasta			
35	21 Agustus 2024	Nama Pemohon	Larissa	Konter Layanan	Informasi Publik yang	Layanan Lab

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
					diutuhkan pemohon	
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
36	21 Agustus 2024	Nama Pemohon	Sista Naely	Konter Layanan	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Magang/ PKL
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
37	9 September 2024	Nama Pemohon	Vio Resita	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Layanan Laboratorium
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
38	10 September 2024	Nama Pemohon	Sri Ayu	Konter Layanan	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Konsultasi
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			
39	11 September 2024	Nama Pemohon	Anggraini Yustina	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Pendampingan
		Usia*	41-50		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			
40	17 September 2024	Nama Pemohon	Nurul Faridah	Konter Layanan	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Konsultasi
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Pegawai Swasta			
41	18 September 2024	Nama Pemohon	Friska Hanakin	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
42	18 September 2024	Usia*	41-50	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Pegawai Swasta			
		Nama Pemohon	Wahyu Basando		Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Layanan Lab
43	19 September 2024	Usia*	21-30	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
		Nama Pemohon	Runjai Wangsa		Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Layanan Lab
44	23 September 2024	Usia*	>50	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			
		Nama Pemohon	Sri Hartati		Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Layanan Laboratorium
45	8 Oktober 2024	Usia*	>50	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			
		Nama Pemohon	Eni Kustanti		Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi dan Koordinasi
46	9 Oktober 2024	Usia*	31-40	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			
		Nama Pemohon	Nabila		Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Konsultasi Magang
47	21 Oktober 2024	Usia*	<21	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
		Nama Pemohon	Rahmawati		Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi Nasi Instan
48	22 Oktober 2024	Usia*	>51	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			
49	23 Oktober 2024	Usia*	>50	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			
50	24 Oktober 2024	Usia*	>50	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	PNS			

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
		Pekerjaan/ Instansi	Wiraswa sta			
48	21 Oktober 2024	Nama Pemohon	Rizki	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsulta si
		Usia*	41-50		Kategori Informasi*	Pertania n
		Pekerjaan/ Instansi	PNS			
49	11 November 2024	Nama Pemohon	Azrah Andriani	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Layanan Laborator ium
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/ Instansi	Swasta			
50	11 November 2024	Nama Pemohon	Samudra Ihsan	Konter Layanan	Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Konsulta si Magang
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepegaw aian
		Pekerjaan/ Instansi	Mahasis wa			
51	11 November 2024	Nama Pemohon	Bima Prawang Saputra	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsulta si Magang
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepegaw aian
		Pekerjaan/ Instansi	Mahasis wa			
52	11 November 2024	Nama Pemohon	Dhimas Agung	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsulta si Magang
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Kepegaw aian
		Pekerjaan/ Instansi	mahasis wa			
53	11 November 2024	Nama Pemohon	Teguh Djoko	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Penawar an Jasa laborator ium
		Usia*	>51		Kategori Informasi*	Pengada an Barang dan Jasa
		Pekerjaan/ Instansi	Swasta			

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
		Instansi				
54	12 November 2024	Nama Pemohon	M Tamam Sufyan	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Penawaran Jasa Hotel
		Usia*	31-40		Kategori Informasi*	Pengadaan Barang dan Jasa
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
55	19 November 2024	Nama Pemohon	Heri	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi Pengolahan Singkong Mokaf
		Usia*	41-50		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Wirusaha			
56	19 November 2024	Nama Pemohon	Indah	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Pelayanan laboratorium
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	mahasiswa			
57	19 November 2024	Nama Pemohon	Winda Fitria	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Pelayanan laboratorium
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	mahasiswa			
58	25 November 2024	Nama Pemohon	Hendrik Sution	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Penawaran Jasa Pengiriman
		Usia*	41-50		Kategori Informasi*	Pengadaan barang dan jasa
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
59	25 November 2024	Nama Pemohon	Lulu Falah	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Teknologi pengolahan sukun

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
60	28 November 2024	Usia*	>51	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Wirausaha			
		Nama Pemohon	M. Rifa Yusuf		Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Informasi magang
61	6 Desember 2024	Usia*	21-30	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa			
		Nama Pemohon	Albert Stephanus Pasuhuk		Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi Biofoam
62	10 Desember 2024	Usia*	41-50	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
		Nama Pemohon	Bonauli		Informasi Publik yang diutuhkan pemohon	Penawaran Kerjasama Barang dan Jasa
63	10 Desember 2024	Usia*	<21	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pengadaan Barang dan Jasa
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
		Nama Pemohon	Albertino		Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Penawaran Kerjasama Barang dan Jasa
64	10 Desember 2024	Usia*	21-30	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Pengadaan Barang dan Jasa
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
		Nama Pemohon	Heri		Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Penawaran Pinjaman Pegawai
64	10 Desember 2024	Usia*	31-40	Konter Layanan	Kategori Informasi*	Keuangan
		Pekerjaan/Instansi	Swasta			
		Nama Pemohon	Heri		Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Penawaran Pinjaman Pegawai

No	Tanggal Permohonan	Identitas Pemohon		Saluran Permohonan	Keragaman Informasi	
65	10 Desember 2024	Nama Pemohon	Dinda Fitria Aluwih	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi Magang/ PKL
		Usia*	<21		Kategori Informasi*	Kepegawaian
		Pekerjaan/ Instansi	Mahasiswa			
66	19 Desember 2024	Nama Pemohon	Muhamad Romdoni	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Penawaran Kerjasama Barang dan Jasa
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Pengadaan Barang dan Jasa
		Pekerjaan/ Instansi	Swasta			
67	23 Desember 2024	Nama Pemohon	Anis Musyaffa	Konter Layanan	Informasi Publik yang dibutuhkan pemohon	Konsultasi
		Usia*	21-30		Kategori Informasi*	Pertanian
		Pekerjaan/ Instansi	Mahasiswa			

7. REKAPITULASI WAKTU PELAYANAN INFORMASI PUBLIK MELALUI PORTAL PPID

Pelayanan informasi publik melalui aplikasi Portal PPID Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian pada tahun 2024 rata-rata pelayanan membutuhkan waktu 1 hari 16 jam 38 menit 11 detik, pelayanan tercepat membutuhkan waktu 19 menit 23 detik dan pelayanan terlama 10 hari 2 jam 2 menit 49 detik. Hal ini dikarenakan proses pembuatan akun petugas layanan dan akun pejabat PPID yang baru pada portal PPID terlambat dibuat sedangkan permohonan informasi sudah masuk ke aplikasi, hal ini sudah dikonsultasikan dengan PIC Biro Humas dan Informasi Publik, Kementerian Pertanian.

Pelayanan Informasi Publik		
Rata rata pelayanan 1 Hari 16 jam 38 menit 11 detik	Pelayanan Tercepat 19 menit 23 detik	Pelayanan Terlama 10 Hari 2 jam 2 menit 49 detik

Gambar 43. Rekapitulasi Waktu Layanan Informasi Publik Melalui Portal PPID

8. REKAPITULASI WAKTU PELAYANAN KEBERATAN MELALUI PORTAL PPID

Permohonan informasi publik bisa dilakukan secara langsung ke *desk* pelayanan Informasi Publik maupun secara online melalui aplikasi Portal PPID. Dalam rekapan waktu pelayanan keberatan menunjukkan rata-rata pelayanan keberatan 0 detik, pelayanan tercepat 0 detik dan pelayanan terlama 0 detik. Hal ini dikarenakan tidak ada pelayanan keberatan melalui portal PPID.

Pelayanan Keberatan		
Rata rata pelayanan 00 detik	Pelayanan Tercepat 00 detik	Pelayanan Terlama 00 detik

Gambar 44. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan Melalui Portal PPID

9. REKAPITULASI PERMOHONAN YANG DITOLAK

Permohonan pelayanan informasi publik yang ditolak selama tahun 2024 tidak ada, artinya semua permohonan layanan yang masuk ke PPPID BBPSI Pascapanen semua diterima dan diproses sesuai ketentuan.

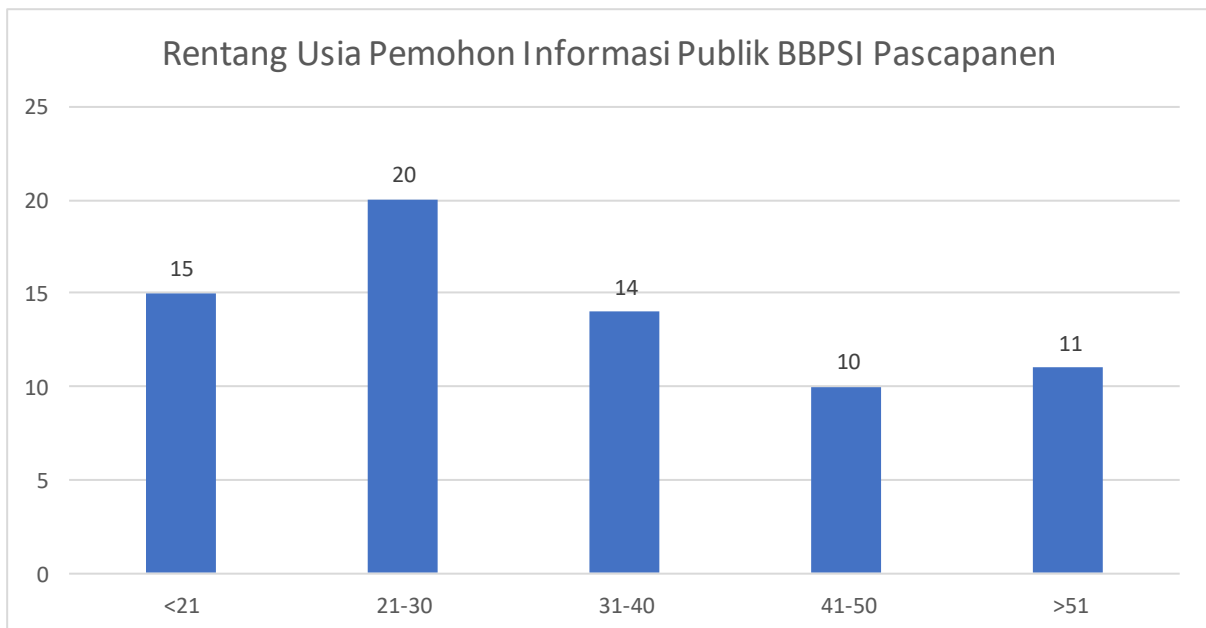
6	6	1	0	0
Permohonan	Pemberitahuan	Perpanjangan	Penolakan	Keberatan

Gambar 45. Rekapitulasi Permohonan Ditolak

10. JUMLAH PEMOHON BERDASARKAN USIA, JENIS KELAMIN, PEKERJAAN

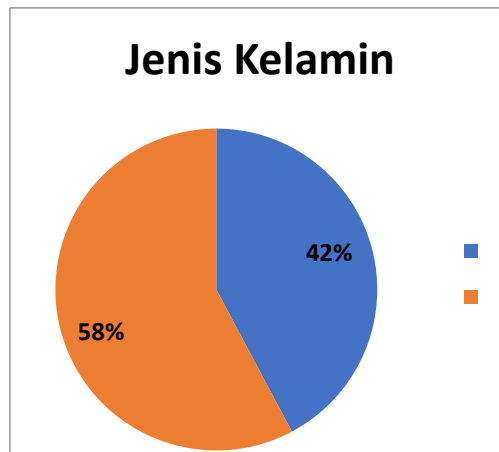
Dari 70 pemohon, sebagian besar berusia antara 21 – 30 tahun, selanjutnya berumur <21 tahun dan 31 – 40 tahun, dimana usia tersebut adalah usia mahasiswa dan pekerja. Sebagian besar pemohon merupakan mahasiswa sebesar 45,71% atau 32 orang dan pegawai swasta 32,86% atau 23 orang.

Kategori informasi yang dibutuhkan sebagian besar adalah kategori pertanian dengan informasi yang dibutuhkan beragam namun masih dalam layanan yang diberikan. Informasi yang diminta antara lain, Magang/kunjungan/PKL, prosedur analisa, prosedur kerjasama, teknologi CAS dan referensi susut hortikultura serta informasi pengadaan barang dan jasa. Informasi publik yang memiliki jumlah pemohon terbanyak selama setengah tahun ini adalah informasi magang/PKL yaitu sebanyak 20 pemohon.



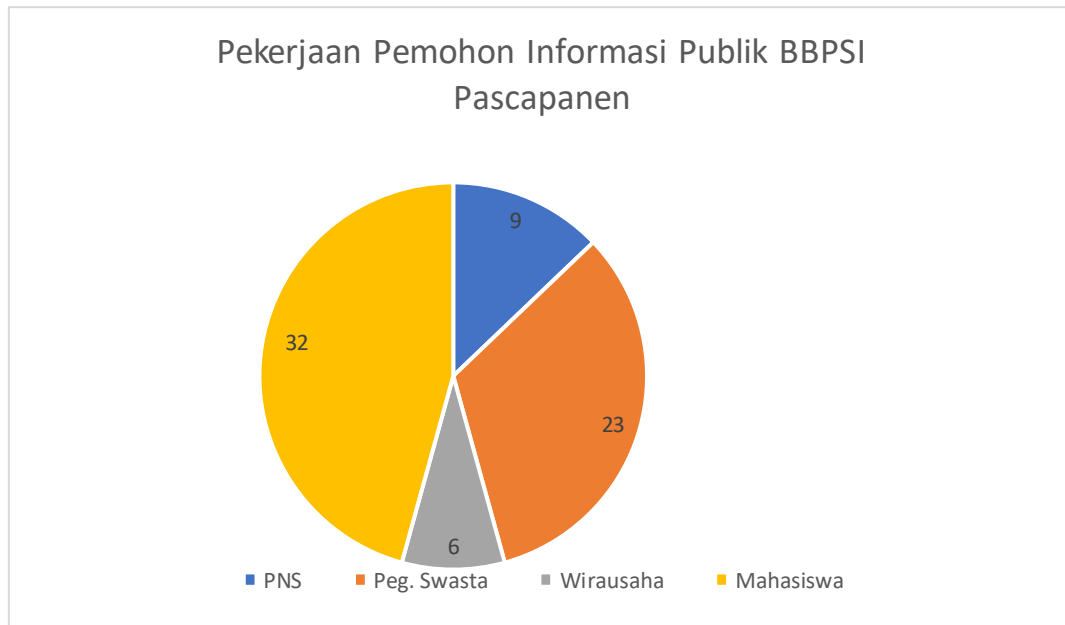
Gambar 46. Rekapitulasi Pemohon Berdasarkan Usia

Pemohon berdasarkan jenis kelamin yang terekap tahun 2024 yang paling banyak adalah pemohon berjenis kelamin perempuan 58% orang dan pemohon laki-laki 42% orang.



Gambar 47. Rekapitulasi Pemohon Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis pekerjaannya, jumlah pemohon dikategorikan sebagai berikut 32 orang pelajar/mahasiswa, 23 orang Pegawai Swasta, 9 orang PNS/TNI/Polri dan 6 orang wiraswasa,. Tahun 2024 pemohon terbanyak adalah dari kalangan pelajar/mahasiswa, biasanya mereka lebih banyak mencari informasi tentang informasi magang, teknologi, prosedur uji laboratorium dan informasi profil BBPSI Pascapanen Pertanian.



Gambar 48. Rekapitulasi Pemohon Berdasarkan Pekerjaan

11. JUMLAH KATEGORI INFORMASI PUBLIK BERDASARKAN KATEGORI PENGELOMPOKAN

Pemohon informasi publik BBPSI Pascapanen berdasarkan kategori kelompok informasi publik meliputi kategori informasi Pertanian 36 pemohon, keuangan/anggaran 1 pemohon, informasi kepegawaian 22 pemohon, kelompok Hukum dan Perundang-Undangan 0 pemohon, informasi pengadaan barang dan jasa 10 pemohon, dan lainnya 1 pemohon.

Tabel 12. Kategori Pengelompokan Informasi

KATEGORI PENGELOMPOKAN INFORMASI					
PERTANIAN	ANGGARAN/ KEUANGAN	KEPEGAWAIAN	HUKUM	PENGADAAN BARANG & JASA	LAINNYA
36	1	22	0	10	1

12. INOVASI DAN KOLABORASI LAYANAN INFORMASI DI BBPSI PASCAPANEN

Sebagai upaya inovasi dalam mendorong perbaikan pelayanan publik pada 9 unsur pelayanan, maka BBPSI Pascapanen pertanian telah melakukan beberapa terobosan antara lain sebagai berikut :

Tabel 13. Inovasi dan Kolaborasi Informasi di BBPSI Pascapanen

No.	Sebelum	Sesudah
1	Layanan Penyelenggaraan Uji Profisiensi	
	<p>BBPSI Pascapanen Pertanian memiliki Laboratorium Pengujian terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017, meliputi laboratorium Kimia, Fisika, Nanoteknologi, Mikrobiologi, serta laboratorium uji mutu gabah dan beras didukung oleh peralatan pengujian yang lengkap dan personel yang kompeten.</p> <p>Laboratorium pengujian BBPSI Pascapanen Pertanian memiliki kemampuan analisis proksimat dan kandungan gizi, mineral, vitamin, pigmen, senyawa flavonoid, cemaran (logam berat, residu pestisida dan mikrobiologi), dan pengujian nano. Selain itu, mampu menganalisis gula, asam lemak, formalin, etilen, alkohol, kolesterol, glukomanan, amilograf, total asal, bilangan asam, bilangan penyabunan, amilosa, FFA, mutu gabah dan beras serta memiliki alat spray dryer dan freeze dryer.</p> <p>Parameter dan matriks ruang lingkup akreditasi: analisis proksimat (matriks susu bubuk dan biskuit), kadar amilosa (matriks tepung beras), partikel size analyzer (matriks cairan), kekentalan pati Rapid Visco analyzer (matriks bahan berpati), residu pestisida untuk malation dan klorfirifos (matriks sayur dan buah), Angka Lempeng Total (matriks teh dan tepung) serta mutu gabah dan beras.</p> <p>Pengguna layanan laboratorium dapat melakukan parameter pengujian</p>	<p>Dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 13 Tahun 2023. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BBPSI Pascapanen Pertanian) memiliki tugas dan fungsi salah satunya melakukan pengujian dan penilaian kesesuaian instrumen pascapanen pertanian. BBPSI Pascapanen Pertanian mempunyai fasilitas laboratorium yang terakreditasi (ISO/EIC 17025:2017) dan sumber daya manusia yang kompeten merupakan modal yang cukup untuk terbentuknya laboratorium penyelenggara uji profisiensi (PUP) dan laboratorium Rujukan Mutu Beras.</p> <p>BBPSI Pascapanen Pertanian telah mendapatkan sertifikat SNI ISO/IEC 17043:2010 pada tahun 2019 sebagai laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP). BBPSI Pascapanen Pertanian telah melakukan re- akreditasi laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) tahun 2024.</p> <p>Sampai dengan tahun 2024, BBPSI Pascapanen Pertanian masih menjadi satu-satunya di Indonesia sebagai laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) dengan matriks beras dengan parameter uji meliputi kadar air, butir patah, butir kepala, kadar amilosa dan derajat sosoh.</p> <p>Peserta Uji Profisiensi terdiri atas</p>

	<p>sesuai dengan Permenkeu nomor 85 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersifat Volatil yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.</p>	<p>laboratorium pengujian yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta.</p> <p>Manfaat penyelenggaraan uji profisiensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> membantu laboratorium pengujian menilai kinerjanya, juga untuk menilai kinerja alat dan personel dalam menganalisis mutu beras sesuai dengan parameter yang diujikan Hasil uji profisiensi dapat digunakan sebagai salah satu jaminan mutu hasil pengujian laboratorium peserta dalam rangka pemberian, pemeliharaan, dan perluasan ruang lingkup akreditasi untuk komoditas beras <p>Selain sebagai penyelenggara uji profisiensi, laboratorium BBPSI Pascapanen Pertanian juga memiliki Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealisa Karawang yang telah ditetapkan sebagai Laboratorium Rujukan Pengujian Mutu Beras pada tanggal 15 Oktober 2020 sesuai Surat Keputusan Komisi Laboratorium Pengujian Pangan Indonesia No. 011/KLPPI/SERT/10/2020 tentang penetapan Laboratorium Rujukan Pengujian Pangan Indonesia (LRPPI). Dengan adanya penunjukan tersebut, laboratorium BBPSI Pascapanen Pertanian menjadi satu-satunya laboratorium yang dipercaya dapat menyelenggarakan pengujian mutu beras sesuai dengan standar yang berlaku untuk berbagai kepentingan. Baik untuk kepentingan pengembangan iptek, komersial maupun membantu penyelidikan kasus-kasus yang terkait perberasan.</p>
2	Kemudahan Sistem dan Peningkatan Layanan dan Pengaduan dengan Mobil Layanan	
	<p>Proses pelayanan publik umumnya dilakukan secara terpusat di kantor BBPSI Pascapanen Pertanian, sehingga masyarakat yang membutuhkan layanan harus datang langsung ke tempat</p>	<p>Dengan adanya mobil layanan, pelayanan publik menjadi lebih dekat, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan Masyarakat. Dengan adanya mobil layanan:</p>

<p>tersebut. Hal ini sering kali menimbulkan beberapa tantangan, antara lain: Keterbatasan Aksesibilitas, Masyarakat, terutama yang berada di daerah yang jauh dari kantor, menghadapi kesulitan untuk mengakses layanan. Hal ini disebabkan oleh jarak yang jauh, waktu perjalanan yang lama, dan biaya transportasi yang harus dikeluarkan; Waktu Pelayanan yang Terbatas, Layanan publik biasanya hanya tersedia pada jam kerja tertentu, sehingga masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu, seperti pekerja harian, sering kali kesulitan untuk mendapatkan layanan yang dibutuhkan; Minimnya Interaksi Langsung di Lapangan BBPSI Pascapanen Pertanian memiliki keterbatasan untuk menjangkau masyarakat di tempat mereka berada. Hal ini mengurangi efektivitas layanan proaktif, seperti memberikan konsultasi langsung atau menerima sampel di lokasi masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksesibilitas yang Lebih Mudah Mobil layanan memungkinkan BBPSI Pascapanen Pertanian menjangkau masyarakat di lokasi-lokasi yang jauh. Layanan ini hadir langsung di tengah masyarakat, menghilangkan hambatan jarak dan waktu yang sebelumnya menjadi kendala. 2. Peningkatan Kecepatan Pelayanan Dengan mobil layanan, proses pelayanan dapat dilakukan langsung di tempat, seperti penerimaan dokumen, konsultasi, atau penerimaan sampel untuk pengujian. Hal ini mempercepat waktu respon dan mengurangi durasi proses yang biasanya membutuhkan kunjungan ke kantor. 3. Fleksibilitas Jadwal dan Lokasi Mobil layanan dapat dioperasikan pada waktu dan tempat yang lebih fleksibel, termasuk di luar jam kerja reguler atau di lokasi strategis seperti tempat keramaian di akhir pekan, pameran di kantor Pemda, dan lain lain. Ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses layanan sesuai dengan kebutuhan mereka. 4. Peningkatan Interaksi dengan Masyarakat Mobil layanan memungkinkan petugas memberikan konsultasi langsung dan edukasi kepada masyarakat terkait layanan yang tersedia. Interaksi ini membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prosedur dan manfaat layanan publik. 5. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Dengan membawa layanan ke masyarakat, mobil layanan juga berfungsi sebagai sarana untuk memastikan proses layanan dilakukan secara transparan. Masyarakat dapat
---	---

		<p>melihat langsung prosedur yang dilakukan sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap penyedia layanan.</p> <p>6. Pemberdayaan dan Pelibatan Masyarakat Lokal</p> <p>Mobil layanan tidak hanya menyediakan akses layanan, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengumpulkan masukan atau keluhan masyarakat secara langsung. Hal ini membantu menciptakan hubungan yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat.</p> <p>Dengan adanya mobil layanan, pelayanan publik menjadi lebih eksklusif, efektif dan efisien.</p> <p>Langkah ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara efektif dan meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan yang disediakan.</p>
3	Penguatan Sarana dan Prasarana Upaya Meningkatkan Pelayanan Laboratorium Pengujian Pangan	
	<p>Laboratorium Kimia BBPSI Pascapanen merupakan salah satu layanan dan penyumbang Penerimaan Negara Bebas Pajak (PNBP) terbesar di Laboratorium Pengujian. Dalam mendukung tugas dan fungsinya, performa alat laboratorium sangat mendukung terwujudnya layanan prima. Ultra High Performance Liquid Chromatography (UHPLC) atau Kromatografi Cairan Kinerja Tingkat Tinggi merupakan instrument dengan load sampel terbanyak kedua, dengan jumlah parameter sebanyak 21 parameter sampel. Dengan demikian, sebagai Laboratorium yang sudah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa peralatan yang digunakan untuk pengujian telah memadai, terkalibrasi, dan terpelihara dengan baik.</p> <p>Pada bulan Mei 2024,</p>	<p>Dalam ISO/IEC 17025:2017, klausul 7.6 tentang pengelolaan peralatan disebutkan bahwa laboratorium harus melakukan pemeliharaan alat secara berkala untuk memastikan alat tetap berfungsi sesuai dengan spesifikasi teknis dan standar yang diinginkan. Pemeliharaan ini bisa meliputi pembersihan, pemeriksaan, penggantian komponen yang rusak, dan perbaikan jika diperlukan. Dengan demikian, laboratorium BBPSI Pascapanen melakukan perbaikan dan perawatan pada power supply dan lampu deuterium yang merupakan bagian dari Diode Array Detector (DAD). Kegiatan perbaikan dan perawatan ini sangat mendukung pelayanan jasa laboratorium dan Penerimaan Negara Bebas Pajak (PNBP) karena bisa kembali memenuhi kebutuhan pelanggan untuk analisa 21</p>

	<p>instrument UHPLC mengalami kendala akibat tegangan Listrik yang tidak stabil. Hal ini menyebabkan gangguan pada power supply yang merupakan bagian dari Diode Array Detector (DAD) dan Uninterruptible Power Supply (UPS) sebagai penyimpan daya listrik. Selain itu, lampu deuterium pada Diode Array Detector (DAD) sudah melebihi ketentuan jam yang ditentukan yaitu sudah 7000 jam sedangkan untuk rekomendasi batas penggunaan sebesar 4000 jam. Akibat kondisi yang tidak memadai ini dari Juli hingga Agustus semua analisa yang menggunakan UHPLC tidak menerima sampel, hal ini mengganggu pelayanan lab jasa pengujian BBPSI Pascapanen karena permintaan untuk Analisa ini cukup banyak.</p>	<p>parameter dan hingga November 2024 sampel yang diterima sudah sebanyak 141 sampel dengan biaya Analisa per sampel dengan satu parameter sebesar 500.000 rupiah. Hal ini turut berkontribusi dalam pemenuhan target PNBP selama 1 tahun.</p>
4	<p>Peningkatan Kompetensi Personel untuk Meningkatkan Pelayanan Publik</p>	
	<p>Instrument UHPLC dengan 21 parameter yang mayoritas merupakan parameter pangan fungsional sangat membutuhkan dukungan dari segi pembaruan metode maupun kompetensi personel. Peningkatan kompetensi personel merupakan aspek penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa personel laboratorium memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik. Hingga saat ini metode parameter pangan fungsional masih belum menjadi bahasan utama di berbagai acuan metode standar jika dibandingkan dengan metode keamanan pangan. Dengan demikian, untuk parameter pangan fungsional di laboratorium BBPSI Pascapanen menggunakan metode yang bersumber dari kajian ilmiah dan dikembangkan sendiri, menyesuaikan dengan kemampuan tipe instrument UHPLC</p>	<p>Sesuai dengan ISO/IEC 17025:2017 klausul 6.2 mengenai kompetensi personel, laboratorium harus memiliki mekanisme untuk meningkatkan kompetensi personel, termasuk melalui program pelatihan yang berkelanjutan dan pengembangan profesional. Peningkatan kompetensi ini penting untuk memastikan bahwa personel tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi, metodologi, dan standar yang berlaku. Dengan demikian, BBPSI Pascapanen bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor dan Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Jepang dalam kegiatan peatihan berjenjang. Topik utama dalam pelatihan tersebut adalah teknik operasi instrument UHPLC dan pengenalan metode Japanese Agricultural Standar tentang parameter pangan fungsional. Hal ini sesuai kebutuhan laboratorium BBPSI Pascapanen untuk meningkatkan kompetensi personelnya. Pelatihan ini telah berlangsung</p>

	<p>selama 2 tahun pada tahun 2022 dan 2023. Dampak adanya pelatihan ini, dapat meningkatkan kompetensi personel khususnya untuk kegiatan troubleshooting pada instrument UHPLC sehingga dapat menghemat biaya perawatan alat akibat ketidaksesuaian dalam pengoperasian alat. Selain itu, bahasan mengenai metode pangan fungsional sesuai Japanese Agricultural Standar juga dapat menjadi opsi metode standar yang dapat dikembangkan oleh BBPSI Pascapanen terutama pada parameter betakaroten, katekin, likopen dan orithrin.</p> <p>Pada November 2024, Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Jepang melalui International Development and Cooperation Agency (IDACA) berkunjung ke BBPSI Pascapanen untuk kegiatan interview mengenai umpan balik pelatihan tersebut. Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh perwakilan dari IDACA, Kepala BBSI Pascapanen, analis kimia sebagai peserta pelatihan Food Analysis yang memenuhi kriteria IDACA dan Katimja Pengujian sebagai atasan langsung dari personel laboratorium. Pada kesempatan itu, BBPSI Pascapanen menyambut hangat mengenai kerja sama pelatihan baik di dalam maupun luar negeri di kemudian hari. Selain itu, BBPSI Pascapanen juga bersedia menjadi tuan rumah untuk kegiatan pelatihan mengenai analisa pangan pada tahun berikutnya dan juga terbuka untuk menerima hibah peralatan dari Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Jepang. Hal ini karena ketersediaan sumber daya baik personel maupun peralatan sudah cukup mampu untuk mendukung program pelatihan dan pengembangan metode tersebut.</p>
--	---

13. KENDALA/TANTANGAN DAN SOLUSI

Kendala/Tantangan

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2024 menunjukkan unsur pelayanan dengan nilai terendah adalah Sarana dan Prasarana, hal ini terjadi karena Pelayanan pengujian belum maksimal dilakukan karena ketiadaan bahan kimia dan banyaknya komponen alat yang belum diperbaiki atau diganti.

Solusi

Beberapa tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan pada unsur Sarana dan Prasarana, yaitu:

- Menyusun daftar pengujian yang dibagi tiga kategori yaitu pengujian bisa dilakukan, pengujian harus konfirmasi ke analis dan pengujian tidak bisa dilakukan.
- Mengalokasi dana tahun 2025 untuk pemeliharaan rutin dan untuk perbaikan bahkan penggantian alat terutama alat yang termasuk ruang lingkup akreditasi.
- Penyebaran informasi pengujian yang bisa dilakukan secara masif dimedia sosial dan diruang pelayanan.

14. PENUTUP

Pengelolaan pelayanan informasi publik yang dilaksanakan di BBPSI Pascapanen tahun 2024 telah berjalan dengan baik yang berpedoman pada UU no. 14 tahun 2008. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian memperoleh kategori “informatif” pada Penganugerahan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2024 kategori Eselon II Lingkup Kementerian Pertanian. Namun demikian masih perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan publik yang telah berjalan yang meliputi :

- 1 Meningkatkan inovasi pelayanan yang memberikan kemudahan akses pelayanan bagi masyarakat serta melaksanakan evaluasi pelayanan secara berkala.
- 2 Menggunakan portal PPID untuk pelayanan konsultasi/ kunjungan langsung.
- 3 Melengkapi dokumen yang harus tersedia pada website dengan baik.
- 4 Melakukan sosialisasi layanan yang ada di BBPSI Pascapanen melalui website dan media sosial
- 5 Melakukan koordinasi dengan PIC dari PPID utama untuk melakukan perbaikan dalam penyajian informasi dan dokumentasi.